

PT Cikarang Listrindo Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-79	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Andrew K. Labbaika |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Simprug Golf 8 No. 12 RT.002/RW.008
Grogol Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Christanto Pranata |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Muara Karang Blok I.2.B/3
Pluit, Penjaringan
Jakarta 14450 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur ESG & Keuangan/ESG & Financial Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari PT Cikarang Listrindo ("Perusahaan") Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo ("the Company") Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2025 and for the year then ended;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information or facts; and</i> |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

4. *We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Februari / February 27, 2026

Direktur Utama/
President Director

Direktur ESG & Keuangan /
ESG & Financial Director



Andrew K. Labbaika

Christanto Pranata

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-
1/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Cikarang Listrindo Tbk

Opini audit

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini audit kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-
1/1/II/2026

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Cikarang Listrindo Tbk*

Audit opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our audit opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-1/1/II/2026 (lanjutan)

Basis untuk opini audit

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan auditor independen kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan auditor independen kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-1/1/II/2026 (continued)

Basis for audit opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our independent auditor's report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our independent auditor's report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-
1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengakui pendapatan sebesar AS\$553 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami karena nilainya material terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir dan pendapatan merupakan suatu indikator kinerja utama Grup dan seringkali merupakan suatu fokus para pemangku kepentingan. Terdapat suatu risiko bahwa pendapatan tidak memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Respons audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan Grup. Kami menelaah entri jurnal manual yang terkait dengan pendapatan, menanyakan alasan yang mendasari pencatatan tersebut, dan melakukan verifikasi terhadap dokumen pendukung. Kami melakukan pengujian korelasi untuk menilai pencatatan pendapatan ke akun selain piutang usaha dan pencatatan ke piutang usaha selain kas dan setara kas. Kami memperoleh rekening koran bank dan buku besar penerimaan kas dan melakukan pengujian terperinci atas transaksi penerimaan kas berikutnya untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang benar. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-
1/1/II/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

As disclosed in Note 20 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recognized revenue amounting to US\$553 million for the year ended December 31, 2025. The revenue recognition is a key audit matter for us as the amount is material to the accompanying consolidated financial statements and revenue is a key performance indicator of the Group and is often a focus of stakeholders. There is a risk that revenue does not meet the revenue recognition criteria.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process. We reviewed manual journal entries related to revenue, inquired about the rationale behind these entries, and verified the supporting documents. We conducted correlation testing to assess revenue postings to accounts other than accounts receivable and postings to accounts receivable other than cash and cash equivalents. We obtained bank statements and the general ledger of cash receipts and performed detailed testing on subsequent cash receipt transactions to ensure that revenues were recognized in the correct period. We also assessed the adequacy of the related disclosures in the notes to the consolidated financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-
1/1/II/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-
1/1/II/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-
1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-
1/1/II/2026 (continued)*

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-
1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan suatu laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-
1/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-
1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-
1/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-
1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-
1/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-
1/1/II/2026 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-
1/1/II/2026 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

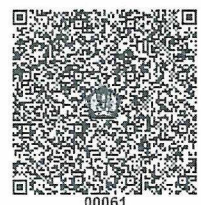
KAP Purwanto Susanti dan Surja



Daniel Amdhani Judistira, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1810/Public Accountant Registration No. AP.1810

27 Februari 2026/February 27, 2026



00061

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	174.179.480	4,30	191.318.579	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	46.859.709	5,28,30	53.936.538	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	1.987.911	26,30	7.931.076	Other receivables - net
Piutang sewa pembiayaan	694.373	10,30	474.637	Finance lease receivables
Persediaan - neto	63.477.578	6	63.548.539	Inventories - net
Uang muka	5.667.442	30	4.124.891	Advances
Beban dibayar di muka	930.595		739.736	Prepaid expenses
Investasi	135.110.815	7,30	253.459.138	Investments
TOTAL ASET LANCAR	428.907.903		575.533.134	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18.207.548	10,30	12.308.011	Finance lease receivables - net of current maturities
Uang muka pembelian aset tetap	9.062.926	8,30	4.216.973	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset hak-guna - neto	2.331.833	19a	4.278.445	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	723.356.010	8	730.149.952	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	8.851.921	9	9.262.048	Investment property - net
Aset tidak lancar lainnya	743.407	30	933.989	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	762.553.645		761.149.418	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.191.461.548		1.336.682.552	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	33.579.773	12,28,30	33.891.925	Trade payables
Utang lain-lain	1.993.332	30	454.282	Other payables
Utang pajak	11.323.026	11a,30	10.066.348	Taxes payable
Beban akrual	7.343.290	13,30	8.617.464	Accrued expenses
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	793.970	19b,30	882.254	Current maturities of lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	55.033.391		53.912.273	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	48.133.480	16,30	46.610.848	Customers' deposits
Utang wesel	343.292.391	15	497.117.594	Notes payable
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	508.072	19b,30	2.808.420	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	16.808.607	11e	13.053.451	Net deferred tax liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	12.702.465	14b,30	15.135.802	Estimated liability for employee benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	421.445.015		574.726.115	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	476.478.406		628.638.388	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				Share capital - Rp200 par value per share
Modal dasar - 57.913.760.000 saham				Authorized - 57,913,760,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.087.156.000 saham	282.002.166	17	282.002.166	Issued and fully paid - 16,087,156,000 shares
Saham treasuri - 235.656.900 saham pada tanggal 31 Desember 2025				Treasury shares - 235,656,900 shares as of December 31, 2025
257.209.120 saham pada tanggal 31 Desember 2024	(14.602.283)	17	(15.937.753)	257,209,120 shares as of December 31, 2024
Tambahan modal disetor	146.882.960	18	147.115.163	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.686.139)		(1.243.335)	Translation adjustment
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.184.207)		(2.960.090)	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	1.728.293	17	1.652.948	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	302.842.352		297.415.065	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	714.983.142		708.044.164	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.191.461.548		1.336.682.552	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN NETO				NET SALES
Pelanggan Industri	498.160.775		471.148.003	Industrial Customers
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	55.335.013	28a	75.871.672	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
Total Penjualan Neto	553.495.788	20	547.019.675	Total Net Sales
Beban bahan bakar	(294.815.517)	21	(272.077.412)	Fuel expenses
Beban penyusutan	(61.795.694)	8,9,19c	(59.771.588)	Depreciation expenses
Beban pegawai	(49.486.830)	22	(56.619.266)	Employee expenses
Beban perbaikan dan pemeliharaan	(15.210.631)	23	(17.059.651)	Repair and maintenance expenses
Beban usaha lain-lain	(20.423.803)	24	(19.210.505)	Other operating expenses
Pendapatan lain-lain	966.819	25	725.075	Other income
Beban lain-lain	(7.232.821)	26	(11.685.385)	Other expenses
LABA USAHA	105.497.311		111.320.943	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	17.382.159		22.964.912	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(2.903.870)		(3.506.196)	Final tax on interest income
Beban pendanaan	(26.653.908)	27	(26.871.582)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	93.321.692		103.908.077	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(17.820.788)		(19.793.817)	Current
Tangguhan	(3.444.595)		(8.769.675)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(21.265.383)	11b	(28.563.492)	TOTAL INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	72.056.309		75.344.585	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(442.804)		(457.671)	Translation adjustment
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	994.722		(1.225.432)	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(218.839)	11e	269.595	Income tax relating to changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
	775.883		(955.837)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas estimasi liabilitas imbalan kerja	416.917		(19.124)	Remeasurement gain (loss) on estimated liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas estimasi liabilitas imbalan kerja	(91.722)	11e	4.207	Income tax relating to remeasurement gain (loss) on estimated liability for employee benefits
	325.195		(14.917)	
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN BERJALAN, SETELAH DIKURANGI PAJAK PENGHASILAN	658.274		(1.428.425)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	72.714.583		73.916.160	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,0046	29	0,0048	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Changes in Fair Value of Financial Assets	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
							Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2023		282.002.166	(17.434.373)	147.382.663	(785.664)	(2.004.253)	1.575.971	293.387.836	704.124.346	Balance, December 31, 2023
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	75.344.585	75.344.585	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(457.671)	(955.837)	-	(14.917)	(1.428.425)	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	-	-	76.977	(76.977)	-	Appropriation of general reserve
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(457.671)	(955.837)	76.977	75.252.691	73.916.160	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	-	(71.225.462)	(71.225.462)	Cash dividends
Penerbitan kembali saham treasuri	17	-	1.496.620	(267.500)	-	-	-	-	1.229.120	Re-issuance of treasury shares
Saldo per 31 Desember 2024		282.002.166	(15.937.753)	147.115.163	(1.243.335)	(2.960.090)	1.652.948	297.415.065	708.044.164	Balance, December 31, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	72.056.309	72.056.309	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(442.804)	775.883	-	325.195	658.274	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	-	-	75.345	(75.345)	-	Appropriation of general reserve
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(442.804)	775.883	75.345	72.306.159	72.714.583	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	-	(66.878.872)	(66.878.872)	Cash dividends
Penerbitan kembali saham treasuri	17	-	1.335.470	(232.203)	-	-	-	-	1.103.267	Re-issuance of treasury shares
Saldo per 31 Desember 2025		282.002.166	(14.602.283)	146.882.960	(1.686.139)	(2.184.207)	1.728.293	302.842.352	714.983.142	Balance, December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	563.939.840		553.943.629	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi	(366.355.387)		(351.821.691)	Cash paid to suppliers, employees and for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	197.584.453		202.121.938	Cash generated from operations
Pembayaran beban pendanaan	(24.640.066)		(25.295.478)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(17.690.812)		(20.747.054)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	155.253.575		156.079.406	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian investasi	(186.426.816)		(52.032.500)	Purchase of investments
Penempatan deposito berjangka	(130.781.349)		(294.066.228)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap	(56.093.001)	8	(51.426.869)	Acquisitions of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(7.255.353)		(2.317.045)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	152.823	8	99.082	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan investasi	197.467.054		38.406.750	Proceeds from sale of investments
Penarikan deposito berjangka	239.701.700		227.583.553	Withdrawal of time deposits
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	56.765.058		(133.753.257)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan utang wesel	350.000.000	15	-	Proceeds from issuance of notes payable
Pembayaran atas utang wesel	(500.000.000)	15	-	Payments of notes payable
Pembayaran atas liabilitas sewa	(2.391.746)		(877.084)	Payments of lease liabilities
Pembayaran atas biaya transaksi	(7.139.110)		-	Payment of transaction costs
Pembayaran dividen kas	(66.878.872)	17	(71.225.462)	Payments of cash dividends
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(226.409.728)		(72.102.546)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(14.391.095)		(49.776.397)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING KAS DAN SETARA	(2.748.004)		(3.196.119)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	191.318.579		244.291.095	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	174.179.480	4	191.318.579	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 187 tertanggal 28 Juli 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 09 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 8 November 2021. Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021.

Perusahaan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992, dari Menteri Muda Perindustrian untuk secara eksklusif memasok listrik ke lima (5) kawasan industri di Kabupaten Bekasi yang terakhir diperbaharui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia melalui lembar pengesahan evaluasi teknis tertanggal 4 Juni 2024 yang memberikan kepada Perusahaan "Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum (IUPTLU) Terintegrasi".

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan pendistribusian energi listrik kepada konsumen akhir. Kegiatan yang tercakup adalah pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, pengoperasian sistem transmisi, hingga sistem distribusi ke konsumen akhir, kegiatan penjualan ke konsumen, dan aktivitas penunjang tenaga listrik. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor utamanya terletak di World Trade Centre 1 Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan. Pembangkit listriknya terletak di Jababeka, MM2100 dan Babelan (Bekasi). Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan Oktober 1993.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk Tunggal dan Entitas Induk Terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The Company's Articles of Association have been amended from time to time, the latest of which by Deed No. 09 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated November 8, 2021. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decision letter No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 dated November 10, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 10, 2021.

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to five (5) industrial estates in the Bekasi Regency which was renewed latest by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia through a technical evaluation ratification sheet dated June 4, 2024 which granted the Company a "Integrated Business Permit to Supply Electricity to Public (IUPTLU)".

In accordance with Article 3 of the latest Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are engaging in the generation, transmission, and distribution activities of electricity to end consumers. The activities include operational of power generation facilities, operational of transmission system and distribution system to end consumers, sales to consumers, as well as power generation support activities. The Company is domiciled in Jakarta with its principal office located in World Trade Centre I 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, South Jakarta. Its power plants are located in Jababeka, MM2100 and Babelan (Bekasi). The Company started commercial operations in October 1993.

The Company has no Single Parent and Single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang
Mempengaruhi Modal Saham yang
Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016 dengan harga Rp1.500 per saham dan disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 7 Juni 2016 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-274/D.04/2016.

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering and Corporate Actions
Affecting Issued and Fully Paid Share
Capital**

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016 with price at Rp1,500 per share and was approved for listing on June 7, 2016 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-274/D.04/2016.

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2025, is as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai Nomina per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
14 Juni 2016 June 14, 2016	Penawaran umum perdana 1.608.716.000 saham/ Initial public offering of 1,608,716,000 shares	16.087.156.000	200
November 2018 - Juni 2020 November 2018 - June 2020	Perolehan saham treasury sejumlah 338.769.600 saham/ Acquisition of treasury shares of 338,769,600 shares	15.748.386.400	200
Desember 2020 December 2020	Penerbitan saham treasury sebagai bonus karyawan sejumlah 9.831.890 saham/ Issuance of treasury shares as employee bonus of 9,831,890 shares	15.758.218.290	200
Desember 2021 December 2021	Penerbitan saham treasury sebagai bonus karyawan sejumlah 11.778.590 saham/ Issuance of treasury shares as employee bonus of 11,778,590 shares	15.769.996.880	200
Desember 2022 December 2022	Penerbitan saham treasury sebagai bonus karyawan sejumlah 14.152.130 saham/ Issuance of treasury shares as employee bonus of 14,152,130 shares	15.784.149.010	200
Desember 2023 December 2023	Penerbitan saham treasury sebagai bonus karyawan sejumlah 21.644.960 saham/ Issuance of treasury shares as employee bonus of 21,644,960 shares	15.805.793.970	200
Desember 2024 December 2024	Penerbitan saham treasury sebagai bonus karyawan sejumlah 24.152.910 saham/ Issuance of treasury shares as employee bonus of 24,152,910 shares	15.829.946.880	200
Desember 2025 December 2025	Penerbitan saham treasury sebagai bonus karyawan sejumlah 21.552.220 saham/ Issuance of treasury shares as employee bonus of 21,552,220 shares	15.851.499.100	200

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 19 September 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, Entitas Anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh Perusahaan, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. Entitas Anak memulai operasi komersialnya pada bulan Maret 2018.

PT Bahtera Listrindo Jaya didirikan untuk industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha lainnya.

Pada tanggal 16 Juni 2025, PT Energi Baik Alami, Entitas Anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh Perusahaan, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. PT Energi Baik Alami didirikan untuk melaksanakan kegiatan usaha perusahaan *holding*, yang berfokus dalam mendukung kegiatan energi terbarukan milik Perusahaan.

Pada tanggal 8 Agustus 2025, PT Alami Energi Lestari, Entitas Anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh PT Energi Baik Alami, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. PT Alami Energi Lestari berfokus dalam mendukung kegiatan energi terbarukan milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries

On September 19, 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, 99.99% owned Subsidiary of the Company, was established in South Jakarta, Indonesia. The Subsidiary started commercial operations in March 2018.

PT Bahtera Listrindo Jaya was established to processing industry, transportation and warehousing, rental and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other businesses.

On June 16, 2025, PT Energi Baik Alami, 99.99% owned Subsidiary of the Company, was established in South Jakarta, Indonesia. PT Energi Baik Alami was established to carry out the business activities of a holding company, with a focus on supporting the Company's renewable energy initiatives.

On August 8, 2025, PT Alami Energi Lestari, 99.99% owned Subsidiary of PT Energi Baik Alami, was established in South Jakarta, Indonesia. PT Alami Energi Lestari focuses on supporting the Company's renewable energy initiatives.

As of December 31, 2025 and 2024, The Company has the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Domisili/ Domicile	Total Aset (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (Before elimination for consolidation)	
			2025	2024
PT Bahtera Listrindo Jaya	99,99%*)	Indonesia/Indonesia	14.002.553	13.777.423
PT Energi Baik Alami	99,99%*)	Indonesia/Indonesia	3.006.703	-
PT Alami Energi Lestari	99,99%*)**)	Indonesia/Indonesia	952.033	-

*)Saldo KNP tidak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian karena jumlahnya tidak material/NCI amount is not stated in consolidated financial statements due to the immaterial amount.

**)Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Energi Baik Alami/ indirectly owned through PT Energi Baik Alami.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Sutanto Joso
Komisaris	Fenza Sofyan
Komisaris	Djeradjat Janto Joso
Komisaris	Iwan Putra Brasali
Komisaris Independen	Ir. Kiskenda Suriahardja
Komisaris Independen	Drs. Josep Karnady
Direksi	
Direktur Utama	Andrew K. Labbaika
Wakil Direktur Utama	Png Ewe Chai
Direktur	Yudho Pratikto
Direktur	Christanto Pranata
Direktur	Richard N. Flynn
Komite Audit	
Ketua	Drs. Josep Karnady
Anggota	Freddy Soetanto
Anggota	Wiyandi The

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki total masing-masing 828 dan 812 karyawan.

Gaji dan remunerasi lainnya dari personil manajemen kunci dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	26.534.562	30.120.939
Manfaat pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya	89.947	1.625.261
Total	26.624.509	31.746.200

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

	2024
Board of Commissioners	
	President Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Independent Commissioner
	Independent Commissioner
Board of Directors	
	President Director
	Vice President Director
	Director
	Director
	Director
Audit Committee	
	Chairman
	Member
	Member

As of December 31, 2025 and 2024, the Group have a total of 828 and 812 employees, respectively.

Salaries and other remuneration of the key management personnel and the Commissioners of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Salaries and other short - term
employee benefits
Pension benefits and other
long - term benefits
Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Mata uang fungsional PT Bahtera Listrindo Jaya, PT Energi Baik Alami dan PT Alami Energi Lestari adalah Rupiah.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Amandemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulation and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except consolidated statement of cash flows, and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar) which is the functional currency of the Company. The functional currency of PT Bahtera Listrindo Jaya, PT Energi Baik Alami and PT Alami Energi Lestari is the Rupiah.

b. Changes in Accounting Principles

Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate". This amendment explains clarifies the lack of interchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Amandemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran (lanjutan)

Amandemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan yang direvisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

Penerapan standar yang direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate". This amendment explains clarifies the lack of interchangeability (continued)

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

On January 1, 2025, the Group adopted the revised statement of financial accounting standards effective from that date.

Adoption of revised standards did not result in major changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group is eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar/Jangka
Pendek dan Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar/jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki dengan tujuan utama untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki dengan tujuan utama untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (OCI).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group have applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value to other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments).
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and finance lease receivables.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL
(instrumen utang)**

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui PKL jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui PKL, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam PKL. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam PKL didaur ulang ke laba rugi.

Grup mengakui instrument utang pada nilai wajar melalui PKL mencakup investasi dalam instrumen utang.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;
Atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments)**

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group recognizes debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
Or

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika: (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when: (continued)

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar laba rugi ("NWLR") dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at fair value to profit loss ("FVTPL") and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui PKL, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Grup pada nilai wajar melalui PKL hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari *Good Credit Rating Agency* untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument have significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as loans and borrowings.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang wesel, jaminan pelanggan dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group designates their financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, notes payable, customers' deposits and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset tetap sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan peralatan	20
Kapal tunda dan tongkang	20
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5
Peralatan transportasi	5

Mesin dan peralatan dalam pemasangan/konstruksi dan tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan telah siap untuk digunakan.

Ketika aset dihentikan penggunaannya karena tidak ada manfaat ekonomis di masa depan dari pemakaian berkelanjutan, atau ketika aset tersebut dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang bersangkutan dihentikan pengakuannya dari akun-akun tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih hasil penjualan neto dan nilai tercatat aset) tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	20	Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	20	Tugboat and barges
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	5	Transportation equipment

Machinery and equipment under installation/construction and land under development are stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the assets are completed and are ready for their intended use.

When assets are retired because no future economic benefits are expected to arise from their continued use, or when assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset", yang menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Grup mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah penambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Impairment of Non-financial Assets

The Group applies PSAK 236, "Impairment of Assets", which prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK 113, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit for which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

The Group assesses, at each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan, mulai tahun 2021 sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tertanggal 2 Februari 2021 dan tunjangan cuti panjang sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan membayarkan imbalan kerja kepada karyawan yang telah bekerja untuk jumlah tahun tertentu. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dibuat oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan ini didanai.

Untuk imbalan kerja karyawan, pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit dan kredit terkait dengan saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Untuk imbalan jangka panjang lainnya, pendapatan atau beban bunga neto, biaya jasa dan keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui dalam laporan laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Employee Benefits

The Company recognizes its estimated liability for employee benefits, starting 2021 in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 dated February 2, 2021 and long leave allowance in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is funded.

For employee benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

For other long-term benefits, net interest income or expense, service cost and actuarial gains or losses are immediately recognized in statements of profit or loss.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari ruang kantor yang dimiliki untuk penggunaan masa depan yang belum ditentukan, bukan untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 240.

Properti investasi diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 30 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat properti atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas dan peningkatan kualitas hasil atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut diakui dalam laba atau rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk menentukan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Nilai residu properti investasi, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan pada setiap akhir tahun buku.

k. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Investment Property

Investment property represents office space held for currently undetermined future use, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK 240.

Investment property is recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset of 30 years.

The cost of repairs and maintenance are charged to operations when incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized.

When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to determine whether or not there is a material permanent impairment.

The investment property's residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

k. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan merupakan penghasil tenaga listrik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik kepada pelanggan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan tenaga listrik ke pelanggan. Pengendalian dialihkan pada suatu titik waktu, umumnya setelah pengiriman ke pelanggan.

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik dari pembangkit listrik tenaga surya yang ditempatkan di lokasi pelanggan dicatat sebagai transaksi sewa pembiayaan dimana Perusahaan adalah *lessor* dan pelanggan adalah *lessee*.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

l. Revenue and Expense Recognition

The Company is electricity power producer. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Revenue from delivery of electric power to the customer is recognized as revenue upon delivery of electric power to customer. Control is transferred at a point in time, generally upon delivery to the customer.

Revenue from delivery of electric power from solar power plant located on customers' site is accounted as finance lease transaction whereby the Company are the lessors and customers are the lessee.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	16.782/AS\$1
Euro	EUR€0,8496/AS\$1

n. Sewa

Grup mengevaluasi pada insepri kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the rates of exchange applied were as follows:

	2024	
Rupiah	16.162/AS\$1	Rupiah
Euro	EUR€0,9591/AS\$1	Euro

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah.

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value.

Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar investasi bersih sewa pembiayaan yang merupakan jumlah keseluruhan dari (i) pembayaran sewa minimum yang akan diterima oleh pesewa dalam sewa pembiayaan dan (ii) nilai sisa tidak terjamin yang menjadi hak pesewa, didiskontokan berdasarkan suku bunga *implicit* dalam sewa.

Selisih antara investasi neto dalam sewa pembiayaan dan investasi bruto dalam sewa pembiayaan (mewakili jumlah keseluruhan pembayaran sewa minimum yang akan diterima pesewa dalam sewa pembiayaan dan nilai sisa tidak terjamin yang menjadi hak pesewa) dialokasikan sebagai pendapatan keuangan selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat pengembalian berkala yang konstan atas investasi bersih.

o. Pajak Penghasilan

Grup menghitung pajak penghasilan kini atas dasar penghasilan mereka untuk tujuan pelaporan keuangan, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan untuk tujuan pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Under a finance lease, the Company recognizes an asset in the form of finance lease receivable in the statement of financial position in the amount of the net investment in finance lease which is the aggregate amount of (i) the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and (ii) unguaranteed residual value which becomes a right of the lessor, discounted at interest rate implicit in the lease.

The difference between the net investment in finance lease and the gross investment in finance lease (representing the aggregate amount of the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and unguaranteed residual value which becomes the right of the lessor) is allocated as finance income over the term of the lease so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment.

o. Income Tax

The Group provides for current income tax on the basis of their income for financial reporting purposes, adjusted for certain income and expense items which are not assessable or deductible for tax purposes.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Income Tax (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assesment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of the existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di PKL maupun langsung di ekuitas.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Informasi Segmen

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan (listrik). Seluruh aktivitas operasional Perusahaan diselenggarakan di Indonesia.

**s. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Segment Information

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment (electricity). All of the operational activities of the Company are conducted in Indonesia.

s. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**Effective beginning on or after January 1,
2026**

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with ESG-linked non-recours features, financial assets with features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perpajakan

Ada ketidakpastian yang berkaitan dengan penafsiran peraturan pajak yang kompleks, perubahan dalam undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dihasilkannya penghasilan kena pajak masa mendatang. Mengingat hubungan bisnis yang luas dan perjanjian kontrak yang bersifat jangka panjang, perbedaan timbul antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat, atau perubahan asumsi tersebut di masa mendatang, mengharuskan penyesuaian di masa mendatang atas manfaat dan beban pajak yang sudah dicatat.

Grup menetapkan provisi, jika ada, berdasarkan estimasi wajar, untuk kemungkinan konsekuensi audit oleh otoritas perpajakan. Jumlah provisi tersebut, jika ada, berdasarkan berbagai faktor, seperti pengalaman dari audit pajak sebelumnya dan interpretasi yang berbeda atas peraturan pajak oleh Grup dan otoritas perpajakan yang bertanggung jawab. Perbedaan dalam interpretasi tersebut dapat timbul untuk isu-isu yang bervariasi tergantung pada kondisi yang berlaku di masing-masing domisili Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income. Given the wide range of business relationships and the long-term nature of existing contractual agreements, differences arising between the actual results and the assumptions made, or future changes to such assumptions, could necessitate future adjustments to tax benefits and expenses already recorded.

The Group establishes provisions, if any, based on reasonable estimates, for possible consequences of audits by the tax authorities. The amount of such provisions, if any, is based on various factors, such as experience of previous tax audits and differing interpretations of tax regulations by the Group and the responsible tax authority. Such differences in interpretation may arise for a wide variety of issues depending on the conditions prevailing in the respective domicile of the Group.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Beban imbalan kerja dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi mengenai tingkat diskonto, harga emas, kenaikan gaji tahunan, dan tingkat kematian. Karena sifat jangka panjang dari kewajiban ini, estimasi tersebut dipengaruhi ketidakpastian yang signifikan. Rincian liabilitas imbalan kerja dibahas pada Catatan 14.

Memperkirakan umur manfaat aset tetap

Grup mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset-aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan dan pengalaman historis. Estimasi umur manfaat aset tetap ditelaah setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan penggunaan fisik dan kerusakan dan keusangan secara teknis atau komersial dalam penggunaan aset-aset tersebut.

Hasil operasi masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan dalam estimasi umur manfaat akan menambah beban penyusutan dan mengurangi aset tidak lancar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee benefits

Employee benefits expense under Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 are determined using actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, gold price, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of employee benefits obligations are discussed in Note 14.

Estimating useful lives of property, plant and equipment

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase depreciation expense and decrease non-current assets.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai pada aset

Grup menelaah aset tetap untuk penurunan nilai. Hal ini termasuk mempertimbangkan indikasi tertentu dari penurunan nilai seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan signifikan nilai pasar aset, keusangan atau kerusakan fisik aset, kinerja yang secara signifikan kurang dari ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi mendatang dan kecenderungan tren negatif industri atau ekonomi yang signifikan.

Sebuah aset diturunkan nilainya saat nilai terpulihkannya, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai, kurang dari nilai tercatatnya.

Grup juga menelaah aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan sebuah estimasi arus kas masa mendatang dari aset-aset tersebut dengan bukti penurunan nilai yang obyektif.

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan itu sendiri. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Evaluation of asset impairment

The Group reviews property, plant and equipment for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in assets' market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant under-performance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends.

An asset is impaired when the recoverable amount, the higher of the net selling price and value in use, is less than the carrying amount.

The Group also reviews their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from such assets with objective evidence of impairment.

Provision for inventory obsolescence

Provision for inventory obsolescence is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha
(lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental
dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables
(continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Estimating the incremental borrowing rate of
a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2025	2024
Kas	3.936	3.964
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.614.531	12.177.980
PT Bank CTBC Indonesia	24.864.282	16.421.414
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.985.823	6.261
PT Bank Central Asia Tbk	3.557.333	314.677
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta (HSBC)	2.325.740	28.120
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	216.568	1.120.108
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39.769	5.840
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	11.477	11.893
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.778	11.239
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	3.375	3.513
	66.629.676	30.101.045
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	543.087	32.782
Bank UOB Singapura	160.337	160.375
PT Bank CTBC Indonesia	134.008	36.178.544
PT Bank Central Asia Tbk	62.486	11.204
PT Bank DBS Indonesia	36.367	-
Citibank, N.A., Cabang Singapura	21.747	21.747
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	10.060	10.060
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	7.010	7.010
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.174	566
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.566	15
UBS AG, Singapura	-	126.372
	983.842	36.548.675
Sub-total	67.613.518	66.649.720

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch (HSBC)
Citibank, N.A., Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank UOB Singapore
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
Citibank, N.A., Singapore Branch
Citibank, N.A., Jakarta Branch
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
UBS AG, Singapore
Sub-total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	2025	2024
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Tabungan Negara Tbk	28.117.087	-
PT Bank DBS Indonesia	22.652.021	15.621.133
PT Bank CTBC Indonesia	16.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.300.000	-
PT Bank UOB Indonesia	8.581.647	-
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	8.000.000	-
UBS AG, Singapura	203.255	30.212.275
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	22.263.602
Barclays Bank PLC, London	-	21.015.256
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	13.612.444
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	3.300.000
	93.854.010	106.024.710
Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia	10.920.386	1.827.258
PT Bank DBS Indonesia	1.787.630	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	10.625.574
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	6.187.353
	12.708.016	18.640.185
Sub-total	106.562.026	124.664.895
Total	174.179.480	191.318.579

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Time deposits	
United States Dollar	
PT Bank Tabungan Negara Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	
UBS AG, Singapura	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Barclays Bank PLC, London	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Rupiah	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total	
Total	

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito
berjangka:

	2025
Dolar Amerika Serikat	2,40% - 5,30%
Rupiah	4,50% - 6,25%

Annual interest rates on time deposits:

	2024
United States Dollar	4,45% - 5,70%
Rupiah	5,50% - 6,25%

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga
mengambang berdasarkan suku bunga bank harian.
Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk
periode satu (1) sampai tiga (3) bulan.

Cash in banks earns interest at floating rates based
on daily bank deposit rates. Time deposits are
generally placed on one (1) to three (3) month
period.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak
ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas
utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no
cash and cash equivalents that are pledged as
collateral to loans and other borrowings.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak
ketiga.

All bank accounts are placed in third party banks.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Seluruh piutang usaha berasal dari pihak ketiga.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	44.472.044	53.148.557	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due and not impaired:
1 - 30 hari	1.016.985	824.522	1 - 30 days
31 - 60 hari	192.626	4.359	31 - 60 days
61 - 90 hari	154.155	228	61 - 90 days
91 - 120 hari	184.680	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	839.219	252.415	more than 120 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	406.125	429.664	Past due and impaired
Total	47.265.834	54.659.745	Total
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(406.125)	(723.207)	Allowance for expected credit losses
Neto	46.859.709	53.936.538	Net

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu 30 hari.

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	723.207	759.880	Balance at beginning of year
Pembalikan tahun berjalan (Catatan 24)	(290.363)	-	Reversal during the year (Note 24)
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	(26.719)	(35.074)	Effect of foreign exchange rate differences
Penghapusan tahun berjalan	-	(1.599)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	406.125	723.207	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan status dari piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

5. TRADE RECEIVABLES

All trade receivables are from third parties.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

All trade receivables are in Rupiah currency. Trade receivables are non-interest bearing and have 30 days' term.

The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

Based on a review of the status of the trade receivables at the end of the year, the management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no trade receivables that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2025	2024
Suku cadang	24.586.895	24.859.895
Batubara	19.862.020	23.334.677
Perlengkapan dan bahan pembantu	15.247.935	13.086.896
Solar	4.655.228	3.141.571
Total	64.352.078	64.423.039
Penyisihan atas keusangan persediaan	(874.500)	(874.500)
Neto	63.477.578	63.548.539

Tidak terdapat provisi maupun pembalikan penyisihan atas keusangan persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 8). Menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

<i>Spare parts</i>
<i>Coal</i>
<i>Supplies and consumables</i>
<i>Diesel fuel</i>
<i>Total</i>
<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
<i>Net</i>

There is no provision or reversal of allowance for inventory obsolescence for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 8). In the opinion of the Group's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2025	2024
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.500.000	57.605.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	27.604.079	21.539.252
UBS AG, Singapura	25.713.845	16.236.560
PT Bank DBS Indonesia	7.826.574	25.768.776
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	5.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia	-	45.045.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	22.025.000
	96.644.498	188.219.588
Rupiah		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	17.633.956
Sub-total	96.644.498	205.853.544
Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan		
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi	34.807.222	32.180.853
Reksadana	2.839.322	2.716.492
Rupiah		
Reksadana	819.773	778.751
Obligasi	-	11.929.498
Sub-total	38.466.317	47.605.594
Total	135.110.815	253.459.138

7. INVESTMENTS

This account consists of the following:

Time Deposits
United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
UBS AG, Singapore
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
Rupiah
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Sub-total
Investments classified as financial assets
United States Dollar
Bonds
Mutual funds
Rupiah
Mutual funds
Bonds
Sub-total
Total

Tingkat suku bunga per tahun untuk investasi:

Annual interest rates on investments:

	2025	2024
Dolar Amerika Serikat		
Deposito berjangka	4,15% - 5,60%	4,60% - 5,83%
Obligasi	1,85% - 5,65%	1,85% - 4,75%
Rupiah		
Deposito berjangka	-	5,75% - 6,25%
Obligasi	6,50% - 10,00%	6,50% - 9,00%

United States Dollar
Time deposits
Bonds
Rupiah
Time deposits
Bonds

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada investasi yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no investments that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk periode tiga (3) bulan sampai dua belas (12) bulan.

Time deposits are generally placed on three (3) months period to twelve (12) month period.

Semua investasi ditempatkan pada pihak ketiga.

All investments are placed with third parties.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of the following:

2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Landrights</u>
Hak atas tanah	73.734.122	-	-	-	73.734.122		
Bangunan dan prasarana	257.792.731	3.963.317	1.795	3.671.840	265.426.093		Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	1.358.186.208	4.713.043	75.051	15.313.989	1.378.138.189		Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	3.467.995	25.067	-	-	3.493.062		Tugboat and barges
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	19.508.677	862.955	84.513	540.063	20.827.182		Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.442.130	1.384.370	406.555	-	4.419.945		Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan	46.168.810	47.967.090	-	(26.291.738)	67.844.162		Construction in progress
Total biaya perolehan	1.762.300.673	58.915.842	567.914	(6.765.846)	1.813.882.755		Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	119.434.721	11.248.543	1.795	-	130.681.469		Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	893.592.665	45.737.259	49.408	-	939.280.516		Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	1.050.964	198.959	-	-	1.249.923		Tugboat and barges
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	15.247.854	1.361.549	83.635	-	16.525.768		Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.824.517	357.948	393.396	-	2.789.069		Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	1.032.150.721	58.904.258	528.234	-	1.090.526.745		Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	730.149.952				723.356.010		Net carrying value
2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Landrights</u>
Hak atas tanah	73.734.122	-	-	-	73.734.122		
Bangunan dan prasarana	250.872.775	3.424.405	-	3.495.551	257.792.731		Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	1.346.525.866	5.531.854	19.506	6.147.994	1.358.186.208		Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	3.413.346	54.649	-	-	3.467.995		Tugboat and barges
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	18.719.368	1.045.978	583.304	326.635	19.508.677		Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.559.825	136.103	253.798	-	3.442.130		Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan	20.939.664	42.429.345	-	(17.200.199)	46.168.810		Construction in progress
Total biaya perolehan	1.717.764.966	52.622.334	856.608	(7.230.019)	1.762.300.673		Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	108.708.728	10.725.993	-	-	119.434.721		Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	848.431.037	45.163.051	1.423	-	893.592.665		Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	863.487	187.477	-	-	1.050.964		Tugboat and barges
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	14.300.846	1.514.300	567.292	-	15.247.854		Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.788.904	287.376	251.763	-	2.824.517		Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	975.093.002	57.878.197	820.478	-	1.032.150.721		Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	742.671.964				730.149.952		Net carrying value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS\$58.904.258 dan AS\$57.878.197.

Depreciation expense on property, plant and equipment for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$58,904,258 and US\$57,878,197, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup termasuk persediaan (Catatan 6) dan aset tetap dalam perjanjian mengandung sewa (Catatan 10) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar AS\$1.157.500.000 dan AS\$1.155.000.000. Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group property, plant and equipment, including inventories (Note 6) and property, plant and equipment under an arrangement containing a lease (Note 10) are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks under blanket policies for US\$1,157,500,000 and US\$1,155,000,000, respectively. In the opinion of the management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025
Hasil neto	152.823
Nilai tercatat	39.680
Keuntungan (Catatan 25)	113.143

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap dalam pembangunan merupakan *gas engine*, proyek gardu listrik dan pembangkit listrik tenaga surya masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 94%, 85% dan 70% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS\$32.839.234, AS\$28.748.333 dan AS\$6.256.595. Aset tetap dalam pembangunan diestimasikan selesai pada tahun 2026 dan 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek gardu listrik, proyek *co-firing* PLTU, pembangkit listrik tenaga surya dan *gas engine* masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 85%, 77%, 70% dan 14% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS\$26.754.040, AS\$5.186.979, AS\$6.236.423 dan AS\$7.991.368. Aset tetap dalam pembangunan diestimasikan selesai pada tahun 2025 dan 2026.

Aset tetap dalam pembangunan terkait pembangkit listrik tenaga surya masing-masing sebesar AS\$6.765.846 dan AS\$7.230.019 direklasifikasi sebagai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Uang muka terhadap pembelian aset tetap direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS\$2.822.841 dan AS\$1.195.465 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap yang material yang tidak dipakai untuk sementara.

Berdasarkan laporan No. 00046/2.0129-00/PP/10/0050/1/II/2025 tertanggal 14 Februari 2025 dari KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, penilai independen, nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar AS\$1.005.960.022.

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

	2024	
	99.082	Net proceeds
	36.130	Carrying value
Gain (Note 25)	62.952	

As of December 31, 2025 the construction in progress represent gas engine, substation project and solar power plant which were 94%, 85% and 70% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US\$32,839,234, US\$28,748,333 and US\$6,256,595, respectively. The construction in progress are estimated to be completed in 2026 and 2027.

As of December 31, 2024 the construction in progress represent substation project, co-firing PLTU project, solar power plant and gas engine which were 85%, 77%, 70% and 14% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US\$26,754,040, US\$5,186,979, US\$6,236,423 and US\$7,991,368, respectively. The construction in progress are estimated to be completed in 2025 and 2026.

The construction in progress related to solar power plant amounted to US\$6,765,846 and US\$7,230,019 was reclassified to finance lease receivables for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Advances against purchase of property, plant and equipment reclassified to property, plant and equipment amounted to US\$2,822,841 and US\$1,195,465 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no property, plant and equipment used as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no material property, plant and equipment temporarily not in use.

Based on the report No. 00046/2.0129-00/PP/10/0050/1/II/2025 dated February 14, 2025 of KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's fixed asset as of December 31, 2024 amounted to US\$1,005,960,022.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar AS\$567.350.208 dan AS\$557.292.282.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan yang diperlukan terkait dengan estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk aset tetap.

Kepemilikan hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo tahun 2029 sampai dengan tahun 2053 akan dapat diperbaharui atau diperpanjang.

9. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

2025		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	12.239.019	-
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	2.976.971	410.127
Nilai tercatat neto	9.262.048	
2024		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	12.239.019	-
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	2.566.844	410.127
Nilai tercatat neto	9.672.175	

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar AS\$410.127.

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, management believed that no impairment on property, plant and equipment has occurred.

As of December 31, 2025 and 2024, the cost of property, plant and equipment that are fully depreciated but are still being used amounted to US\$567,350,208 and US\$557,292,282, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, based on a review of the estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of property, plant and equipment, management believes that there were no changes necessary on the related useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment.

Group's ownership of land rights in form of Hak Guna Bangunan (HGB) Certificate, which are valid for 20 to 30 years. Management believes the ownership of land rights maturing in 2029 to 2053 will be renewed or extended.

9. INVESTMENT PROPERTY

This account consists of the following:

2025		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Acquisition cost</u> Building	12.239.019	12.239.019
<u>Accumulated depreciation</u> Building	2.976.971	3.387.098
Net carrying value	9.262.048	
2024		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Acquisition cost</u> Building	12.239.019	12.239.019
<u>Accumulated depreciation</u> Building	2.566.844	2.976.971
Net carrying value	9.672.175	

Depreciation expense on investment property for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$410,127.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi Grup telah diasuransikan oleh manajemen gedung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Berdasarkan laporan No. 00046/2.0068-00/PI/02/0525/1/II/2026 tertanggal 16 Februari 2026 dari KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar AS\$8.932.964.

Berdasarkan laporan No. 00046/2.0129-00/PP/10/0050/1/II/2025 tertanggal 14 Februari 2025 dari KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar AS\$9.751.825.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian (harga transaksi). Perhitungan nilai wajar dikategorikan sebagai level 2 pada hirarki nilai wajar.

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terutama terdiri dari Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tenaga Surya antara Grup dengan pelanggan tertentu di kawasan industri yang dicatat sebagai sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang dalam sewa pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dalam 1 tahun	3.377.362	2.130.324
Antara 1 sampai 5 tahun	16.585.262	10.461.412
Di atas 5 tahun	21.575.532	14.235.173
Total pembayaran sewa minimum	41.538.156	26.826.909
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(22.636.235)	(14.044.261)
Piutang sewa pembiayaan	18.901.921	12.782.648
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(694.373)	(474.637)
Bagian jangka panjang - neto	18.207.548	12.308.011

9. INVESTMENT PROPERTY (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group investment property has been insured by building management.

As of December 31, 2025 and 2024, the investment property is not used as a collateral to loans and other borrowings.

Based on the report No. 00046/2.0068-00/PI/02/0525/1/II/2026 dated February 16, 2026 of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property as of December 31, 2025 amounted to US\$8,932,964.

Based on the report No. 00046/2.0129-00/PP/10/0050/1/II/2025 dated February 14, 2025 of KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property as of December 31, 2024 amounted to US\$9,751,825.

Key assumption used

The calculation of fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar property to valuation object (transaction price). The calculation of fair value is categorized as level 2 in the fair value hierarchy.

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account mainly consists of Solar Power Sales and Purchase Agreements between Group with certain customers in industrial estates that are accounted for as finance leases.

The future minimum lease payments under finance lease with the present value of the net minimum lease payments are as follows:

Within 1 year
Between 1 and 5 years
Beyond 5 years
Total minimum lease payments
Less amounts representing unearned finance income
Finance lease receivables
Less current maturities
Long-term maturities - net

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset sewa pembiayaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi (Catatan 8). Manajemen memiliki keyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan penelaahan status akun piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang sewa pembiayaan dapat direalisasikan dan tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibutuhkan.

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, finance lease assets were insured to insurance company (Note 8). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of finance lease receivables as of December 31, 2025 and 2024, management is of the opinion that all finance lease receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided.

11. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2025	2024
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	24.851	24.748
Pasal 15	47.756	69.424
Pasal 21	4.480.257	3.134.215
Pasal 22	69.525	38.835
Pasal 23	50.289	53.258
Pasal 26	-	344.303
PPN	10.593	5.388
Pajak pemerintah daerah	1.693.487	1.579.885
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25	1.236.083	2.814.855
Pasal 29	3.710.185	2.001.437
Total	11.323.026	10.066.348

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26
VAT
Local government tax
Corporate income tax:
Article 25
Article 29
Total

b. Komponen Pajak Penghasilan Badan

	2025	2024
Perusahaan		
Pajak penghasilan kini		
Tahun berjalan	(17.820.788)	(19.442.830)
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	(350.987)
Beban pajak tangguhan	(3.444.595)	(8.769.675)
	(21.265.383)	(28.563.492)
Entitas Anak		
Pajak penghasilan kini	-	-
Beban pajak tangguhan	-	-
	-	-
Konsolidasian		
Pajak penghasilan kini		
Tahun berjalan	(17.820.788)	(19.442.830)
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	(350.987)
Beban pajak tangguhan	(3.444.595)	(8.769.675)
Total beban pajak penghasilan	(21.265.383)	(28.563.492)

b. Components of Corporate Income Tax

The Company
Current income tax
Current year
Adjustments in respect
of the previous year
Deferred tax expense
Subsidiaries
Current income tax
Deferred tax expense
Consolidated
Current income tax
Current year
Adjustments in respect
of the previous year
Deferred tax expense
Total income tax expenses

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax Computation

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable in US Dollar are as follows:

Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ Expressed in Thousands of Rupiah			
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.780.773.187	1.822.272.983	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi	(41.463.119)	(45.073.807)	Profit before tax of consolidated Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	1.739.310.068	1.777.199.176	Profit before income tax attributable to the Company
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	142.143.901	113.463.248	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(216.872.920)	(229.934.854)	Income already subjected to final tax
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Aset hak guna	7.965.925	1.312.786	Right-of-use assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.286.858	52.487.111	Provision for employee benefits
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(161.259)	(204.555)	Gain on sale of property, plant and equipment
Piutang sewa pembiayaan	(14.410.342)	(12.024.579)	Finance lease receivables
Pembayaran kepada DPLK atas program pensiun	(25.000.000)	(5.000.000)	Payment to DPLK for pension plan
Penyusutan	(299.728.251)	(296.796.002)	Depreciation
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan dalam Rupiah	1.334.533.980	1.400.502.331	Estimated taxable income of the Company in Rupiah
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dalam Rupiah	293.597.476	308.110.513	Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22%) in Rupiah
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dalam Dolar AS	17.820.788	19.442.830	Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22%) in US Dollar
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :			Less prepayments of income tax :
Pasal 25	12.637.175	15.983.648	Article 25
Pasal 22	1.473.428	1.457.745	Article 22
Total pajak dibayar di muka	14.110.603	17.441.393	Total tax prepayments
Taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS	3.710.185	2.001.437	Estimated income tax payable in US Dollar

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan
(lanjutan)**

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

d. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	93.321.692	103.908.077
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi	(2.496.260)	(2.830.246)
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	90.825.432	101.077.831
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	(19.981.595)	(22.237.123)
Dampak pajak dari penyesuaian fiskal dan beda tetap :		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	2.893.996	3.227.374
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(1.880.670)	(1.562.429)
Dampak selisih kurs mata uang asing	(2.297.114)	(7.640.327)
Beban pajak penghasilan - Perusahaan Tahun berjalan	(21.265.383)	(28.212.505)
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	(350.987)
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	-	-
Total beban pajak penghasilan	(21.265.383)	(28.563.492)

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax Computation (continued)

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2024 SPT as submitted to the Tax Office.

d. Reconciliation Income Tax Computation

The reconciliation between the income tax calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of consolidated Subsidiaries
Profit before income tax attributable to the Company
Provision for current income tax at applicable tax rate (22%)
Tax effect of fiscal adjustments and permanent differences :
Income subjected to final tax
Non-deductible expenses
Effect of foreign exchange rate differences
Income tax expense - Company Current year
Adjustments in respect of the previous years
Income tax expense - Subsidiaries
Total income tax expenses

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets and Liabilities

2025			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Estimasi liabilitas			Estimated liability for
imbalan kerja	1.456.741	(443.612)	employee benefits
Liabilitas sewa	811.948	(525.499)	Lease liabilities
Aset takberwujud	(16.726)	(44)	Intangible assets
Aset hak-guna	(941.258)	428.255	Right-of-use assets
Persediaan	(724.048)	(94.066)	Inventories
Piutang sewa pembiayaan	(2.812.183)	(1.346.240)	Finance lease receivables
Aset tetap	(13.525.134)	(1.463.389)	Property, plant and equipment
Sub-total	(15.750.660)	(3.444.595)	Sub-total
Penghasilan komprehensif			Other comprehensive income
lain estimasi liabilitas			estimated liability for
imbalan kerja	1.873.135	(91.722)	employee benefits
Keuntungan yang belum			Unrealized gain on
teralisasi dari investasi			investments classified
yang diklasifikasikan			as financial assets
sebagai aset keuangan	824.074	(218.839)	
Sub-total	2.697.209	(310.561)	Sub-total
Liabilitas pajak			Net deferred tax liabilities
 tangguhan neto	(13.053.451)	(3.755.156)	(16.808.607)
<u>Entitas Anak</u>	-	-	<u>Subsidiaries</u>
<u>Konsolidasian</u>			<u>Consolidated</u>
Liabilitas pajak			Net deferred tax liabilities
 tangguhan neto	(13.053.451)	(3.755.156)	(16.808.607)
2024			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Estimasi liabilitas			Estimated liability for
imbalan kerja	1.114.763	341.978	employee benefits
Liabilitas sewa	911.321	(99.373)	Lease liabilities
Aset takberwujud	(43.458)	26.732	Intangible assets
Aset hak-guna	(1.097.866)	156.608	Right-of-use assets
Persediaan	(468.365)	(255.683)	Inventories
Piutang sewa pembiayaan	(1.330.592)	(1.481.591)	Finance lease receivables
Aset tetap	(6.066.788)	(7.458.346)	Property, plant and equipment
Sub-total	(6.980.985)	(8.769.675)	Sub-total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

**e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan
(lanjutan)**

**e. Deferred Tax Assets and Liabilities
(continued)**

	2024			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penghasilan komprehensif lain estimasi liabilitas imbalan kerja	1.868.928	4.207	1.873.135	Other comprehensive income estimated liability for employee benefits
Keuntungan yang belum terealisasi dari investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan	554.479	269.595	824.074	Unrealized gain on investments classified as financial assets
Sub-total	2.423.407	273.802	2.697.209	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan neto	(4.557.578)	(8.495.873)	(13.053.451)	Net deferred tax liabilities
<u>Entitas Anak</u>	-	-	-	<u>Subsidiaries</u>
<u>Konsolidasian</u>				<u>Consolidated</u>
Liabilitas pajak tangguhan neto	(4.557.578)	(8.495.873)	(13.053.451)	Net deferred tax liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat direalisasi sepenuhnya.

As of December 31, 2025 and 2024, the management is of the opinion that the deferred tax assets recognized are fully recoverable.

Rincian pajak penghasilan tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Dibebankan ke:			Charged to:
Laba tahun berjalan	(3.444.595)	(8.769.675)	Profit for the current year
Penghasilan komprehensif lain	(310.561)	273.802	Other comprehensive income
Total	(3.755.156)	(8.495.873)	Total

f. Administrasi

f. Administration

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax becomes due.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Pertamina EP untuk pembelian gas dan PT Kideco Jaya Agung, PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia untuk pembelian batubara.

Utang usaha tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan umumnya mempunyai jangka waktu kredit 30 sampai 90 hari.

Seluruh utang usaha berasal dari pihak ketiga.

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Umur

	2025
1 - 30 hari	31.330.631
31 - 90 hari	2.249.142
Total	33.579.773

b. Berdasarkan Mata Uang

	2025
Dolar Amerika Serikat	17.091.406
Rupiah	16.483.154
Lain-lain	5.213
Total	33.579.773

12. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2025 and 2024, this account mainly represents liabilities to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and PT Pertamina EP for the purchase of gas and PT Kideco Jaya Agung, PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia for purchase of coal.

Trade payables are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of 30 to 90 days.

All trade payables are from third parties.

The details of this account are as follows:

a. By Aging

	2024	
	32.635.584	1 - 30 days
	1.256.341	31 - 90 days
Total	33.891.925	Total

b. By Currency

	2024	
	14.777.368	United States Dollar
	19.095.729	Rupiah
	18.828	Others
Total	33.891.925	Total

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	2025
Bunga	5.987.434
Biaya pengembang	1.246.268
Lain-lain	109.588
Total	7.343.290

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	2024	
	7.287.500	Interest
	1.154.306	Developer fees
	175.658	Others
Total	8.617.464	Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja yang berkaitan dengan penyelesaian pemutusan, gratifikasi dan manfaat kompensasi karyawan yang memenuhi syarat dalam hal pemutusan hubungan kerja yang memenuhi kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 mulai tahun 2021 dan manfaat jangka panjang lainnya untuk tunjangan cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Estimasi utang dan beban imbalan kerja berdasarkan laporan penilaian aktuaris Halim Gunawan, aktuaris independen, tertanggal 18 Februari 2026 dan 14 Februari 2025 dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Program pensiun imbalan pasti didanai dengan penempatan dana pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang didirikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, merupakan suatu badan hukum yang bergerak dalam bidang usaha DPLK dan memiliki Peraturan Dana Pensiun yang terakhir kali disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-73/NB.1/2021 tertanggal 22 Desember 2021 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari DPLK Manulife Indonesia ("Peraturan Dana Pensiun").

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

a. Komponen-komponen beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025			2024		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Biaya jasa kini	941.984	970.040	1.912.024	969.872	938.275	1.908.147
Beban bunga	781.885	189.254	971.139	713.439	158.405	871.844
Kerugian aktuarial	-	806.854	806.854	-	200.640	200.640
Biaya jasa lalu	(3.135.400)	(123.758)	(3.259.158)	(61.379)	(7.771)	(69.150)
Biaya pegawai yang ditransfer	-	-	-	(695)	(1.645)	(2.340)
Beban (pendapatan) imbalan kerja	(1.411.531)	1.842.390	430.859	1.621.237	1.287.904	2.909.141
Biaya pemutusan hubungan kerja	268.889	-	268.889	327.852	-	327.852
Total beban (pendapatan) imbalan kerja	(1.142.642)	1.842.390	699.748	1.949.089	1.287.904	3.236.993

The Company recognizes estimated liability for employee benefits relating to the settlement of termination, gratuity and compensation benefits of qualified employees in the event of employment termination provided certain conditions are met as set forth in Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 starting year 2021 and other long-term benefits for long leave allowance and long-service awards. The estimated employee benefits liability and expenses is based on the actuarial valuation reports dated February 18, 2026 and February 14, 2025 of Halim Gunawan, an independent actuary, using the projected unit credit method.

The defined benefit pension plan is being funded by placing fund in Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, which was established by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, is a legal entity engaged in the DPLK business and has a Pension Fund Regulation which was last ratified by Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-73/NB.1/2021 dated December 22, 2021 concerning Ratification of Pension Fund Regulations from DPLK Manulife Indonesia ("Pension Fund Regulations").

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts of estimated employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position:

a. The components of employee benefits expense are as follows:

Current service cost
Interest cost
Actuarial losses
Past service cost
Cost of transferred
employees

Employee benefits
expenses (income)

Termination benefits cost

Total employee benefits
expense (income)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**14. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

b. Rincian estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total/ Total
Nilai kini liabilitas	15.373.605	4.299.547	19.673.152
Nilai wajar aset program	(6.970.687)	-	(6.970.687)
Estimasi liabilitas imbalan kerja	8.402.918	4.299.547	12.702.465

14. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. The details of estimated liability for employee benefits are as follows:

	2024		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total/ Total
Present value of obligation	19.554.792	3.229.447	22.784.239
Fair value of plan assets	(7.648.437)	-	(7.648.437)
Estimated liabilities for employee benefits	11.906.355	3.229.447	15.135.802

c. Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total/ Total
Saldo awal tahun	11.906.355	3.229.447	15.135.802
Beban (pendapatan) imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke laba rugi	(1.411.531)	1.842.390	430.859
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain: Perubahan asumsi keuangan	109.495	-	109.495
Penyesuaian pengalaman	(526.412)	-	(526.412)
Imbal hasil aset program	43.160	-	43.160
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(43.461)	(630.816)	(674.277)
Kontribusi perusahaan	(1.291.904)	-	(1.291.904)
Selisih kurs	(382.784)	(141.474)	(524.258)
Saldo akhir tahun	8.402.918	4.299.547	12.702.465

c. The movements in the balance of estimated liability for employee benefits are as follows:

	2024		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total/ Total
Balance at beginning of tahun	10.636.665	2.925.567	13.562.232
Benefits expense (income) during the year charged to profit or loss	1.621.237	1.287.905	2.909.142
Actuarial losses (gains) recognized as other comprehensive income: Changes in financial assumptions	(28.173)	-	(28.173)
Experience adjustments	47.297	-	47.297
Return on plan asset	184.394	-	184.394
Benefits payments during the year	(24.234)	(840.265)	(864.499)
Company contributions	(4.869)	-	(4.869)
Exchange rate differences	(525.962)	(143.760)	(669.722)
Balance at end of year	11.906.355	3.229.447	15.135.802

d. Analisis mutasi dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2025		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total/ Total
Nilai kini liabilitas awal tahun	19.554.792	3.229.447	22.784.239
Biaya jasa kini	941.984	970.040	1.912.024
Beban bunga	1.284.023	189.254	1.473.277
Biaya jasa lalu	(3.135.400)	(123.758)	(3.259.158)
Pembayaran imbalan kerja	(2.196.890)	(630.816)	(2.827.706)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(416.917)	806.854	389.937
Biaya pegawai yang ditransfer	-	-	-
Selisih kurs	(657.987)	(141.474)	(799.461)
Saldo akhir tahun	15.373.605	4.299.547	19.673.152

d. An analysis of the movements of the present value of obligation is as follows:

	2024		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total/ Total
Present value of obligation at beginning of year	19.381.584	2.925.567	22.307.151
Current service cost	969.872	938.275	1.908.147
Interest cost	1.248.011	158.405	1.406.416
Past service cost	(61.379)	(7.771)	(69.150)
Benefits payments	(1.085.891)	(840.265)	(1.926.156)
Actuarial losses (gains)	19.124	200.640	219.764
Cost of transferred employees	(695)	(1.645)	(2.340)
Exchange rate differences	(915.834)	(143.759)	(1.059.593)
Balance at end of year	19.554.792	3.229.447	22.784.239

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**14. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

- e. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	7.648.437	8.744.919
Kontribusi pada tahun berjalan	1.291.904	4.869
Imbal hasil aset program	502.138	534.572
Kerugian aktuarial dalam aset program	(43.160)	(184.394)
Pembayaran imbalan kerja	(2.153.429)	(1.061.657)
Selisih kurs	(275.203)	(389.872)
Saldo akhir tahun	6.970.687	7.648.437

- f. Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dana pasar uang	51%	56%
Dana pendapatan tetap	49%	44%
Total	100%	100%

- g. Pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	2025	2024
Dalam 12 bulan mendatang	2.041.339	2.754.476
Antara 1 sampai 3 tahun	5.313.561	10.324.929
Antara 3 sampai 5 tahun	2.535.179	1.945.333
Antara 5 sampai 10 tahun	5.782.746	6.034.484
Di atas 10 tahun	45.303.367	48.901.206

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 5,9 dan 4,5 tahun.

14. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- e. The movements of fair value of plan asset were as follows:

	2025	2024
Balance at the beginning of the year	8.744.919	8.744.919
Contribution of the year	4.869	4.869
Return on plan asset	534.572	534.572
Actuarial loss recognized on plan asset	(184.394)	(184.394)
Benefits payments	(1.061.657)	(1.061.657)
Exchange rate differences	(389.872)	(389.872)
Balance at end of year	7.648.437	8.744.919

- f. The major categories of plan asset as a percentage of the fair value of the total plan assets as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024
Money market	51%	56%
Fixed income fund	49%	44%
Total	100%	100%

- g. The expected benefit payments in future years are as follows: (unaudited)

	2025	2024
Within the next 12 months	2.041.339	2.754.476
Between 1 and 3 years	5.313.561	10.324.929
Between 3 and 5 years	2.535.179	1.945.333
Between 5 and 10 years	5.782.746	6.034.484
Beyond 10 years	45.303.367	48.901.206

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 is 5.9 and 4.5 years, respectively.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**14. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

- h. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicantumkan di bawah ini:

14. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- h. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 and 2024 is shown below:

2025					
	Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate		
	Kenaikan 1%/Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%	Kenaikan 1%/Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%	
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(975.757)	1.104.130	1.328.035	(1.187.421)	Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)
2024					
	Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate		
	Kenaikan 1%/Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%	Kenaikan 1%/Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%	
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(886.302)	999.589	1.183.609	(1.061.196)	Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)

- i. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- i. The principal assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto - peraturan pemerintah No. 35	6,4%	7,1%	Discount rate - government regulation No. 35
Tingkat diskonto - imbalan jangka panjang lain	5,2% & 6,2%	7,0% & 7,1%	Discount rate - other long-term benefit
Kenaikan harga emas	5,5%	5,5%	Gold price increase
Kenaikan tingkat gaji tahunan	6,5%	7,0%	Annual salary rate increase
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Umur pensiun	55 & 58	55 & 58	Retirement age
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	Disability rate
Tingkat turnover	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter	Turnover rate

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG WESEL

Akun ini merupakan *Senior Notes* dengan rincian sebagai berikut:

	2025
<u>Senior Notes Due 2035</u>	
Pokok	350.000.000
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(6.707.609)
	343.292.391
<u>Senior Notes Due 2026</u>	
Pokok	-
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	-
	-
Total	343.292.391

Senior Notes 2035

Pada bulan Maret 2025, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes 2035 (Notes 2035)* dengan nilai pokok sebesar AS\$350.000.000 yang memiliki bunga 5,65% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2035. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 12 Maret dan 12 September setiap tahunnya dimulai pada tanggal 12 September 2025.

Penerimaan neto dari penerbitan *Notes 2035* setelah dikurangi beban penawaran, bersama dengan uang tunai yang ada, digunakan untuk menebus *Senior Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan pada tahun 2016.

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 12 Desember 2034 (Tanggal *Par Call*), Perusahaan dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan yang lebih tinggi dari (1) jumlah nilai saat ini dari sisa pembayaran pokok dan bunga yang dijadwalkan yang didiskontokan pada tanggal penebusan dihitung atas dasar dua kali setahun pada bunga treasuri ditambah 25 basis poin dikurangi bunga yang masih harus dibayar sampai dengan, tetapi tidak termasuk, tanggal penebusan, dan (2) 100% dari jumlah pokok *Notes* yang akan dilunasi, ditambah, dalam keadaan mana pun, bunga yang ditimbulkan dan belum dibayarkan sejak saat itu sampai dengan, tetapi tidak termasuk, tanggal penebusan.

15. NOTES PAYABLE

This account represents the *Senior Notes* with details as follows:

	2024	
<u>Senior Notes Due 2035</u>		<u>Senior Notes Due 2035</u>
	-	Principal
	-	Unamortized issuance costs
	-	
<u>Senior Notes Due 2026</u>		<u>Senior Notes Due 2026</u>
	500.000.000	Principal
	(2.882.406)	Unamortized issuance costs
	497.117.594	
Total	497.117.594	Total

Senior Notes 2035

In March 2025, the Company issued *Senior Notes 2035 (Notes 2035)* with principal amount of US\$350,000,000 which bear interest at 5.65% per annum and will mature on March 12, 2035. The interest is payable semi-annually on March 12 and September 12 of each year beginning on September 12, 2025.

The net proceeds of the issuance of the *Notes 2035* after deducting offering expenses, together with cash on hand, were used to redeem the *Senior Notes* issued by the Company in 2016.

At any time before December 12, 2034 (*Par Call Date*), the Company may redeem the *Senior Notes*, in whole or in part, at a redemption price equal to the greater of (1) the sum of the present value of the remaining scheduled payments of principal and interest thereon discounted to the redemption date on a semi-annual basis at the treasury rate plus 25 basis point less interest accrued to, but excluding, the date of redemption, and (2) 100% of the principal amount of the *Notes* to be redeemed, plus, in either case, accrued and unpaid interest thereon to, but excluding, the redemption date.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG WESEL (lanjutan)

Senior Notes 2035 (lanjutan)

Pada atau setelah Tanggal *Par Call*, Perseroan dapat menebus Surat Utang, baik seluruhnya maupun sebagian, setiap saat dan dari waktu ke waktu, dengan harga penebusan setara dengan 100% dari jumlah pokok Surat Utang yang ditebus ditambah dengan bunga yang ditimbulkan dan belum dibayarkan sejak saat itu sampai dengan, tetapi tidak termasuk, tanggal penebusan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Grup diharuskan untuk mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan penerbitan jaminan oleh anak perusahaan yang dibatasi, membuat suatu pembebanan (penjaminan), melakukan penggabungan atau peleburan, dan menjual atau mengalihkan aset material.

Notes 2035 terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited*.

Senior Notes 2026

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., sebelumnya merupakan Entitas Anak yang dimiliki secara penuh yang telah dijual di September 2019, menerbitkan *Senior Notes 2026* (*Notes 2026*) dengan nilai pokok sebesar AS\$550.000.000 yang memiliki bunga 4,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2026. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 14 Maret dan 14 September setiap tahunnya dimulai pada tanggal 14 Maret 2017.

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan (sebagai Penjamin Induk), Listrindo Capital BV (sebagai Penerbit) dan Bank New York Mellon (sebagai Wali Amanat) menandatangani *Second Supplemental Indenture* dimana semua pihak sepakat bahwa Listrindo Capital B.V. mengalihkan dan Perusahaan menerima semua kewajiban dari Penerbit terkait *Indentures* dan *Notes 2026*.

Perusahaan telah membeli kembali *Senior Notes* sejumlah AS\$50.000.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan *Senior Notes* tersebut dalam beberapa tahap. Seluruh pembatalan tersebut telah berlaku efektif dan jumlah terutang *Senior Notes* setelah pembatalan adalah AS\$500.000.000.

15. NOTES PAYABLE (continued)

Senior Notes 2035 (continued)

On or after the *Par Call Date*, the Company may redeem the Notes, in whole or in part, at any time and from time to time, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes being redeemed plus accrued and unpaid interest thereon to, but excluding, the redemption date.

Based on the Notes Indenture, the Group are required to comply with certain conditions, among others: limitation on issuance of guarantee by restricted subsidiaries, on creation of any lien, on conducting any merger or consolidation, and on sale or transfer of its material assets.

The Notes 2035 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Senior Notes 2026

In September 2016, Listrindo Capital B.V., formerly a wholly-owned Subsidiary which has been sold in September 2019, issued Senior Notes 2026 (*Notes 2026*) with principal amount of US\$550,000,000 which bear interest at 4.95% per annum and will mature on September 14, 2026. The interest is payable semi-annually on March 14 and September 14 of each year beginning on March 14, 2017.

On September 25, 2019, the Company (as Parent Guarantor), Listrindo Capital B.V. (as Issuer) and The Bank of New York Mellon (as Trustee) entered into Second Supplemental Indenture whereby all parties agreed that Listrindo Capital B.V. transfers and the Company assumes all the obligations of the Issuer related to the Indentures and the Notes 2026.

The Company has repurchased US\$50,000,000 of the Senior Notes from open market and has arranged to cancel the Senior Notes in several stages. The cancellation was effective and outstanding balance of the Senior Notes after the cancellation was US\$500,000,000.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG WESEL (lanjutan)

Senior Notes 2026 (lanjutan)

Sewaktu-waktu pada atau setelah tanggal 14 September 2021, Perusahaan dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 102,475%, 101,650%, 100,825% dan 100,00% dari nilai pokok, ditambah bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal penebusan, bila ditebus selama periode dua belas (12) bulan dimulai pada masing-masing tanggal 14 September 2021, 14 September 2022, 14 September 2023 dan 14 September 2024.

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Grup diharuskan untuk mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan atas utang dan saham preferen, pembayaran yang dibatasi, dividen dan pembatasan pembayaran lainnya yang memengaruhi Entitas Anak yang dibatasi, transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi, hak gadai, penjualan aset dan aktivitas bisnis.

Notes 2026 terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited*.

Pada tanggal 11 April 2025, *Senior Notes 2026* ditebus dengan harga 100% dari nilai nominal.

Peringkat Perusahaan

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, Perusahaan mendapat peringkat BBB- *stable outlook* dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 23 September 2025) dan peringkat Baa3 *stable outlook* dari Moody's Investors Service ("Moody's") (diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2025).

16. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan simpanan jaminan dari pelanggan untuk tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan.

15. NOTES PAYABLE (continued)

Senior Notes 2026 (continued)

At any time on or after September 14, 2021, the Company may redeem the Senior Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 102.475%, 101.650%, 100.825% and 100.00% of principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date, if redeemed during the twelve (12) month period commencing on September 14, 2021, September 14, 2022, September 14, 2023 and September 14, 2024, respectively.

Based on the Notes Indenture, the Group are required to comply with certain conditions, among others: limitations on indebtedness and preferred stock, restricted payments, dividend and other payment restrictions affecting restricted Subsidiary, transactions with shareholders and affiliates, liens, assets sales and business activities.

The Notes 2026 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

On 11 April 2025, the Senior Notes 2026 were redeemed at 100% of par value.

Corporate Rating

Based on the latest rating reports, the Company have BBB- *stable outlook* ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on September 23, 2025) and Baa3 *stable outlook* ratings from Moody's Investors Service ("Moody's") (released on March 20, 2025).

16. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents refundable deposits received from customers for electric power provided by the Company.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. EKUITAS

Modal saham

Pada tanggal 31 Desember 2025, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued
PT Udinda Wahanatama	30,94%	4.903.778.030
PT Brasali Industri Pratama	27,03	4.285.134.845
PT Pentakencana Pakarperdana	27,03	4.285.064.945
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,10	174.386.780
Yudho Pratikto - Direktur	0,14	21.578.253
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.040.500
Sutanto Joso - Komisaris Utama	0,07	11.763.500
Iwan Putra Brasali - Komisaris	0,03	4.216.600
Fenza Sofyan - Komisaris	0,00	299.700
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	13,58	2.152.235.947
Sub-total	100,00%	15.851.499.100
Saham treasuri		235.656.900
Total		16.087.156.000

17. EQUITY

Share capital

As of December 31, 2025, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Jumlah/ Amount	Shareholders
87.522.198	PT Udinda Wahanatama
76.028.220	PT Brasali Industri Pratama
76.443.890	PT Pentakencana Pakarperdana
2.798.521	Png Ewe Chai - Vice President Director
228.268	Yudho Pratikto - Director
209.631	Andrew K. Labbaika - President Director
189.798	Sutanto Joso - President Commissioner
43.864	Iwan Putra Brasali - Commissioner
2.979	Fenza Sofyan - Commissioner
23.932.514	Public (with ownership interest each below 5%)
267.399.883	Sub-total
14.602.283	Treasury shares
282.002.166	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued
PT Udinda Wahanatama	30,98%	4.903.778.030
PT Brasali Industri Pratama	27,07	4.285.134.845
PT Pentakencana Pakarperdana	27,07	4.285.064.945
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,10	174.386.780
Matus Sugiaman - Direktur	0,18	28.956.880
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.060.500
Sutanto Joso - Komisaris Utama	0,07	11.763.500
Iwan Putra Brasali - Komisaris	0,01	1.285.000
Fenza Sofyan - Komisaris	0,00	299.700
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	13,44	2.126.216.700
Sub-total	100,00%	15.829.946.880
Saham treasuri		257.209.120
Total		16.087.156.000

As of December 31, 2024, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Jumlah/ Amount	Shareholders
87.522.198	PT Udinda Wahanatama
76.028.220	PT Brasali Industri Pratama
76.443.890	PT Pentakencana Pakarperdana
2.798.521	Png Ewe Chai - Vice President Director
465.493	Matus Sugiaman - Director
209.952	Andrew K. Labbaika - President Director
189.798	Sutanto Joso - President Commissioner
12.773	Iwan Putra Brasali - Commissioner
2.979	Fenza Sofyan - Commissioner
22.390.589	Public (with ownership interest each below 5%)
266.064.413	Sub-total
15.937.753	Treasury shares
282.002.166	Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. EKUITAS (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menerbitkan kembali sebanyak 21.552.220 saham dengan nilai sebesar Rp19.091.152.377 (setara dengan AS\$1.335.470) dari saham treasuri sehubungan dengan pembagian saham bonus kepada karyawan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga saham yang diterbitkan kembali sebesar Rp3.896.837.277 (setara dengan AS\$232.203) disajikan dalam "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerbitkan kembali sebanyak 24.152.910 saham dengan nilai sebesar Rp21.394.867.218 (setara dengan AS\$1.496.620) dari saham treasuri sehubungan dengan pembagian saham bonus kepada karyawan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga saham yang diterbitkan kembali sebesar Rp4.246.301.118 (setara dengan AS\$267.500) disajikan dalam "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan.

Dividen

Berdasarkan keputusan Komisaris dan Direksi pada tanggal 12 November 2025, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2025 sebesar AS\$22.946.956 (AS\$0,0014 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 12 Desember 2025.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Mei 2025, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2024 sebesar AS\$43.931.916 (AS\$0,00278 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2025.

Berdasarkan keputusan Komisaris dan Direksi pada tanggal 25 November 2024, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2024 sebesar AS\$28.097.507 (AS\$0,00177 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 18 Desember 2024.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2023 sebesar AS\$43.127.955 (AS\$0,00273 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2024.

17. EQUITY (continued)

Share capital (continued)

In 2025, the Company re-issued 21,552,220 shares for the total cost of Rp19,091,152,377 (equivalent to US\$1,335,470) from treasury shares in connection with payment of share bonus to employees. The difference between the carrying amount and price of re-issued shares amounting to Rp3,896,837,277 (equivalent to US\$232,203) was included in "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

In 2024, the Company re-issued 24,152,910 shares for the total cost of Rp21,394,867,218 (equivalent to US\$1,496,620) from treasury shares in connection with payment of share bonus to employees. The difference between the carrying amount and price of re-issued shares amounting to Rp4,246,301,118 (equivalent to US\$267,500) was included in "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

Dividends

Based on the decision of the Board of Commissioners and Directors on November 12, 2025 the Company distributed interim dividend for the financial year 2025 amounting to US\$22,946,956 (US\$0.0014 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 12, 2025.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 19, 2025 the Company distributed cash dividend for the financial year 2024 amounting to US\$43,931,916 (US\$0.00278 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on June 18, 2025.

Based on the decision of the Board of Commissioners and Directors on November 25, 2024 the Company distributed interim dividend for the financial year 2024 amounting to US\$28,097,507 (US\$0.00177 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 18, 2024.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 29, 2024 the Company distributed cash dividend for the financial year 2023 amounting to US\$43,127,955 (US\$0.00273 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on June 25, 2024.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. EKUITAS (lanjutan)

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Mei 2025 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 15 tertanggal 19 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS\$75.345.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 39 tertanggal 29 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS\$76.977.

17. EQUITY (continued)

General reserve

During the Annual General Meeting of Shareholders dated May 19, 2025 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 15 dated May 19, 2025, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US\$75,345.

During the Annual General Meeting of Shareholders dated May 29, 2024 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 39 dated May 29, 2024, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US\$76,977.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terutama merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juni 2016 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account mainly represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in June 2016 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs.

19. SEWA

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, pipa gas dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan. Jangka waktu sewa sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Sewa tanah	2 - 10	Lease of land
Sewa bangunan	5	Lease of building
Sewa pipa gas	10	Lease of gas pipe

Grup memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

19. LEASE

As Lessee

The Group has lease contracts for various items of land, building, gas pipe and office equipment used in its operations. The Group are restricted from assigning and subleasing the leased assets. The lease terms as follows:

The Group has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. SEWA (lanjutan)

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa yang dapat dilakukan oleh Grup. Jika memungkinkan, Grup juga akan memasukkan opsi perpanjangan dan penghentian sewa atas sewa yang baru untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional. Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Grup bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

- a. Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

	Tanah/ Lands	Bangunan/ Building	Pipa Gas/ Gas Pipe	Total/ Total	
1 Januari 2025	2.219.606	501.071	1.557.768	4.278.445	January 1, 2025
Penambahan	1.843.155	-	-	1.843.155	Addition
Pengurangan	-	-	(1.384.683)	(1.384.683)	Disposal
Beban penyusutan	(2.058.820)	(173.179)	(173.085)	(2.405.084)	Depreciation expense
31 Desember 2025	2.003.941	327.892	-	2.331.833	December 31, 2025
	Tanah/ Lands	Bangunan/ Building	Pipa Gas/ Gas Pipe	Total/ Total	
1 Januari 2024	3.080.806	162.906	1.746.589	4.990.301	January 1, 2024
Penambahan	-	558.796	-	558.796	Addition
Beban penyusutan	(861.200)	(220.631)	(188.821)	(1.270.652)	Depreciation expense
31 Desember 2024	2.219.606	501.071	1.557.768	4.278.445	December 31, 2024

- b. Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:

	2025	2024	
Saldo awal	3.690.674	4.142.367	Beginning balance
Penambahan	1.787.526	558.797	Addition
Penambahan bunga	331.744	366.156	Accretion of interest
Pembayaran	(2.723.490)	(1.243.240)	Payments
Pengurangan	(1.676.626)	-	Disposal
Selisih kurs	(107.786)	(133.406)	Exchange rate differences
Sub-total	1.302.042	3.690.674	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(793.970)	(882.254)	Less current portion
Bagian jangka panjang	508.072	2.808.420	Long-term portion

19. LEASE (continued)

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Company seeks to include extension and termination options in new lease to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

- a. Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

- b. Movement of the carrying amount of lease liabilities during the year:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. SEWA (lanjutan)

- c. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	2025
Beban penyusutan aset hak-guna	2.405.084
Beban bunga atas liabilitas sewa	331.744
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	6.366
Total	2.743.194

Grup memiliki arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar AS\$2.723.490 dan AS\$1.243.240, termasuk beban bunga AS\$331.744 dan AS\$366.156 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

19. LEASE (continued)

- c. Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

2024	
1.270.652	Depreciation expense of right-of-use assets
366.156	Interest expense on lease liabilities
19.701	Expense relating to leases of low-value assets and short-term leases
1.656.509	Total

The Group had total cash outflows for leases of US\$2,723,490 and US\$1,243,240, including interest expenses of US\$331,744 and US\$366,156 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

20. PENJUALAN NETO

Penjualan neto kepada pihak ketiga masing-masing sebesar AS\$553.495.788 dan AS\$547.019.675 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pelanggan individual dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto adalah PT PLN (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar AS\$55.335.013 (10% dari total penjualan neto) dan AS\$75.871.672 (14% dari total penjualan neto) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 28a).

20. NET SALES

Net sales to third parties amounted to US\$553,495,788 and US\$547,019,675 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

The individual customer with more than 10% of the Company's total net sales is PT PLN (Persero) in the amount of US\$55,335,013 (10% of total net sales) and US\$75,871,672 (14% of total net sales) for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 28a).

21. BEBAN BAHAN BAKAR

Rincian beban bahan bakar adalah sebagai berikut:

	2025
Gas bumi	171.315.194
Batubara	85.340.626
Solar	25.989.578
Biomassa	12.170.119
Total	294.815.517

Rincian pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	104.144.819
PT Pertamina EP	66.070.560
Total	170.215.379

21. FUEL EXPENSES

The details of fuel expenses are as follows:

2024	
174.364.959	Natural gas
88.194.389	Coal
3.993.119	Diesel fuel
5.524.945	Biomass
272.077.412	Total

The details of individual suppliers with more than 10% of total net sales are as follows:

	2024	
Third parties		
101.678.497	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	
72.441.766	PT Pertamina EP	
174.120.263	Total	

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN BAHAN BAKAR (lanjutan)

21. FUEL EXPENSES (continued)

	Persentase dari total penjualan neto/ Percentage of total net sales		
	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Perusahaan			PT Perusahaan Gas
Gas Negara (Persero) Tbk	19%	19%	Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina EP	12%	13%	PT Pertamina EP
Total	31%	32%	Total

Tidak ada pemasok pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There is no related party supplier for the years ended December 31, 2025 and 2024.

22. BEBAN PEGAWAI

22. EMPLOYEE EXPENSES

Rincian beban pegawai adalah sebagai berikut:

The details of employee expenses are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan imbalan kerja	46.899.477	54.028.926	Salaries and employee benefits
Biaya pengobatan	1.584.481	1.538.802	Medical expense
Lain-lain	1.002.872	1.051.538	Others
Total	49.486.830	56.619.266	Total

23. BEBAN PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN

23. REPAIR AND MAINTENANCE EXPENSES

Rincian beban perbaikan dan pemeliharaan adalah sebagai berikut:

The details of repair and maintenance expenses are as follows:

	2025	2024	
Suku cadang	9.291.446	10.567.616	Spareparts
Biaya kontraktor	5.919.185	6.492.035	Contractor fees
Total	15.210.631	17.059.651	Total

24. BEBAN USAHA LAIN-LAIN

24. OTHER OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating expenses are as follows:

	2025	2024	
Beban kantor lain dan umum	8.247.645	7.670.460	Office and general expenses
Honorarium profesional	5.546.645	5.378.178	Professional fees
Biaya pengembang	4.490.867	4.315.714	Developer fees
Asuransi	2.284.978	1.799.150	Insurance
Pembalikan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	(290.363)	-	Reversal for expected credit losses (Note 5)
Lain-lain	144.031	47.003	Others
Total	20.423.803	19.210.505	Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025
Keuntungan penjualan investasi	407.622
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	113.143
Lain-lain	446.054
Total	966.819

25. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	2024	
	106.676	Gain on sale of investments
	62.952	Gain on sale of property plant and equipment (Note 8)
	555.447	Others
Total	725.075	Total

26. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025
Beban pajak	2.188.045
Rugi selisih kurs, neto	1.438.989
Beban gugatan hukum	-
Penyisihan atas piutang lain-lain	-
Lain-lain	3.605.787
Total	7.232.821

26. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	2024	
	2.340.619	Tax expense
	2.001.420	Loss on foreign exchange, net
	3.695.157	Burden of lawsuit
	3.624.509	Allowance for other receivables
	23.680	Others
Total	11.685.385	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, beban gugatan hukum merupakan pembayaran porsi Perusahaan dari total ganti rugi yang telah dibayarkan sebesar Rp175,74 miliar (AS\$11,1 juta) kepada PT Gasindo Pratama Sejati (GPS), sesuai dengan amar Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia (MA) No. 4666 K/Pdt/2023. Perusahaan menjadi salah satu tergugat bersama dengan PT Pertamina Gas (Pertagas) dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), dan harus membayar ganti rugi kepada GPS secara tanggung renteng. Gugatan hukum tersebut terkait dengan izin yang diberikan kepada Perusahaan untuk membangun pipa gas yang digunakan untuk kepentingan sendiri sebagai cadangan. Atas pembayaran ganti rugi ini, Perusahaan mempunyai hak tagih kepada Pertagas dan Menteri ESDM, dan mencatat hak tagih ini sebagai bagian dari Piutang Lain-Lain.

As of December 31, 2024, the burden of lawsuit represents the Company's portion of the total compensation paid amounting to Rp175.74 billion (US\$11.1 million) to PT Gasindo Pratama Sejati (GPS), in accordance with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia (MA) No. 4666 K/Pdt/2023. The Company is one of the defendants together with PT Pertamina Gas (Pertagas) and the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM), and must pay compensation to GPS jointly and severally. The lawsuit is related to the permit given to the Company to build a gas pipeline to be used for its own purposes as a reserve. For the payment of this compensation, the Company has the right to claim from Pertagas and the Minister of Energy and Mineral Resources, and recorded this right to collect as part of Other Receivables.

27. BEBAN PENDANAAN

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

	2025
Beban bunga	23.150.428
Beban pendanaan lainnya	3.503.480
Total	26.653.908

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2024	
	25.116.156	Interest expense
	1.755.426	Other financing costs
Total	26.871.582	Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PLN, kedua pihak telah menyepakati pembangkitan tenaga listrik bulanan minimum (kuantitas kontrak), dimana PLN diwajibkan untuk menerbitkan instruksi pengiriman untuk mencapai kuantitas kontrak dan Perusahaan diwajibkan untuk mengirimkan daya listrik sesuai dengan instruksi pengiriman PLN hingga mencapai kuantitas kontrak. Namun, PLN mungkin memerlukan pengiriman tenaga listrik lebih tinggi dari jumlah kontrak secara bulanan dan Perusahaan akan berusaha sebaik-baiknya untuk mengirimkan semua tenaga listrik yang diminta oleh PLN.

Kuantitas kontrak dapat berubah dari waktu ke waktu melalui perjanjian bersama antara Perusahaan dan PLN. Tagihan dan pembayaran bulanan tenaga listrik didasarkan pada daya listrik aktual dan perhitungan tagihan yang tertera dalam Amandemen Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL). Pada akhir tahun, pembayaran tenaga listrik yang dialirkan dihitung secara tahunan dimana jumlah yang dihitung akan dibandingkan dengan jumlah tagihan aktual bulanan oleh Perusahaan selama periode berjalan untuk menentukan pembayaran yang terutang kepada Perusahaan atau PLN pada akhir tahun.

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan PLN mengadakan Perubahan Perjanjian atas PJBTL, dimana PLN bersedia untuk membeli tambahan 150 MW tenaga listrik untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 300 MW, dimana 150 MW berlaku sampai 26 Januari 2016 dan 150 MW berlaku sampai 31 Mei 2031. Kapasitas awal sebesar 150 MW berakhir pada tanggal 4 Januari 2020.

Penjualan berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$55.335.013 dan AS\$75.871.672 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$5.755.395 dan AS\$14.141.503 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan termasuk dalam "Piutang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Under the existing agreement between the Company and PLN, both parties have agreed to a minimum monthly generation of electric power (contract quantities), whereby PLN is obligated to issue dispatch instructions to achieve the contract quantities and the Company is obligated to deliver electric power pursuant to PLN's dispatch instructions up to the contract quantities. However, PLN may require dispatch of electric power higher than the contract quantities on a monthly basis and the Company shall use its best efforts to deliver all electric power requested by PLN.

The contract quantities may change from time to time by mutual agreement between the Company and PLN. The monthly invoices and payments of electric power shall be based on the actual electric power delivered and the billing calculation described in the Amendment Agreement to the Electricity Power Sales and Purchase Agreement (EPSPA). At the end of the year, the payment on the electric power delivered shall be calculated on an annual basis whereby the amount computed shall be compared to the actual amount invoiced monthly by the Company during the applicable year to arrive at any payments still due to the Company or to PLN by the end of the year.

On March 8, 2011, the Company and PLN entered into an Amendment Agreement to the EPSPA, whereby PLN commits to purchase additional 150 MW of electric power to increase its capacity to 300 MW, in which 150 MW is effective until January 26, 2016 and 150 MW is effective until May 31, 2031. The initial capacity of 150 MW expired on January 4, 2020.

Sales under the agreements amounted to US\$55,335,013 and US\$75,871,672 for the years ended December 31, 2025 and 2024. The balances of the related receivables arising from these transactions amounted to US\$5,755,395 and US\$14,141,503 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and are included in "Trade receivables" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan dan PT Pertamina EP telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas bumi. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Desember 2024 dimana Perusahaan dan Pertamina telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing AS\$66.070.560 dan AS\$72.441.766, dan termasuk dalam akun "Beban bahan bakar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$2.239.807 dan AS\$7.262.096 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan termasuk dalam akun "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai *standby letters of credit (SBLC)* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$14,7 juta yang diterbitkan untuk keperluan PT Pertamina EP dan akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Maret 2027.

- c. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk pasokan gas bumi. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 14 November 2023 dimana Perusahaan dan PGN telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Maret 2035.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$104.144.819 dan AS\$101.678.497 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan termasuk dalam akun "Beban bahan bakar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$13.281.041 dan AS\$6.832.500 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan termasuk dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- b. On December 5, 2019, the Company and PT Pertamina EP agreed to continue the supply of natural gas. The agreement is already amended several time with the latest amendment on December 20, 2024 which the Company and Pertamina have agreed to continue gas supply until December 31, 2029.

Purchases under the agreements for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$66,070,560 and US\$72,441,766, respectively, and are included in "Fuel expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balance of the related payable arising from the transaction amounted to US\$2,239,807 and US\$7,262,096 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2025, the Company has standby letters of credit (SBLC) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$14.7 million which were issued in favor of PT Pertamina EP and will expired March 31, 2027.

- c. On December 30, 2019, the Company and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) entered into a Sale and Purchase Agreement for the supply of natural gas. The agreement is already amended several time with the latest amendment on November 14, 2023 which the Company and PGN have agreed to continue gas supply until March 31, 2035.

Purchases under the agreement amounted to US\$104,144,819 and US\$101,678,497 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, and are included in "Fuel expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$13,281,041 and US\$6,832,500 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai SBLC dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Citibank N.A., Cabang Jakarta masing-masing sebesar AS\$26,0 juta dan AS\$2,5 juta yang diterbitkan untuk keperluan PGN. SBLC dari PT CIMB Niaga Tbk akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Desember 2026. Sedangkan SBLC dari Citibank N.A., Cabang Jakarta berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

- d. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Januari 2021 dimana Perusahaan dan AGM telah menyetujui untuk melanjutkan pembelian batubara sampai dengan tanggal 19 April 2027.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$25.686.643 dan AS\$23.568.312 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$339.634 dan AS\$2.499.141 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Adaro Indonesia (Adaro). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 3 Juli 2023 dimana Perusahaan dan Adaro telah menyetujui untuk melanjutkan pembelian batubara sampai dengan tanggal 19 Juli 2028.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$21.056.973 dan AS\$20.539.888 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$3.132.891 dan AS\$2.849.315 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

As of December 31, 2025, the Company has SBLC from PT Bank CIMB Niaga Tbk and Citibank N.A., Jakarta Branch amounting to US\$26.0 million and US\$2.5 million, respectively, which were issued in favor of PGN. The SBLC from PT Bank CIMB Niaga Tbk will expire on December 31, 2026. While the SBLC from Citibank N.A., Jakarta Branch expire on December 31, 2025

- d. On December 7, 2015, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM). The agreement is already amended several time with the latest amendment on January 20, 2021 which the Company and AGM have agreed to continue coal supply until April 19, 2027.*

Purchases under the agreement amounted to US\$25,686,643 and US\$23,568,312 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$339,634 and US\$2,499,141 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

- e. On June 30, 2018, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Adaro Indonesia (Adaro). The agreement is already amended several time with the latest amendment on July 3, 2023 which the Company and Adaro have agreed to continue coal supply until July 19, 2028.*

Purchases under the agreement amounted to US\$21,056,973 and US\$20,539,888 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$3,132,891 and US\$2,849,315 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- f. Pada tanggal 1 September 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Kideco Jaya Agung (Kideco). Perjanjian ini telah diubah dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Oktober 2025 dimana Perusahaan dan Kideco telah menyetujui untuk melakukan pembelian batubara sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini sebesar masing-masing AS\$14.978.549 dan AS\$24.865.716 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$881.804 dan AS\$2.284.095 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- g. Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan mengadakan kontrak dengan konsorsium dari PT Inti Karya Persada Teknik dan PT Wasa Mitra Engineering, untuk pekerjaan *Gas Engine Project - Onshore* di pembangkit listrik MM2100 dengan harga kontrak sebesar Rp398.000.000.000. Jumlah biaya yang dikeluarkan dari kontrak ini masing-masing sebesar Rp271.820.237.400 (AS\$16.627.114) dan Rp88.440.165.000 (AS\$5.593.213) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan disajikan dalam "Aset tetap dalam pembangunan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- h. Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan mengadakan kontrak dengan MAN Energy Solutions SE untuk menyediakan dan memasok peralatan untuk *Gas Engine Project - Offshore* di pembangkit listrik MM2100 dengan harga kontrak sebesar EUR€12.908.000. Jumlah biaya yang dikeluarkan dari kontrak ini masing-masing sebesar EUR€10.971.800 (AS\$12.643.218) dan EUR€1.290.800 (AS\$1.385.440) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan disajikan dalam "Aset tetap dalam pembangunan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai SBLC dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar AS\$13,7 juta yang diterbitkan untuk keperluan MAN Energy Solutions SE. SBLC akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 4 April 2026.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- f. On September 1, 2023, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Kideco Jaya Agung (Kideco). The agreement is already amended with the latest amendment on October 20, 2025 which the Company and Kideco have agreed to continue coal supply until December 31, 2026.

Purchases under the agreement amounted to US\$14,978,549 and US\$24,865,716 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$881,804 and US\$2,284,095 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

- g. On April 5, 2024, the Company entered into a contract with the consortium of PT Inti Karya Persada Teknik and PT Wasa Mitra Engineering, for construction of *Gas Engine Project - Onshore* in MM2100 power plant for a contract price of Rp398,000,000,000. Total costs incurred under this contract amounted to Rp271,820,237,400 (US\$16,627,114) and Rp88,440,165,000 (US\$5,593,213) as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and are presented as "Construction in progress" in the consolidated statements of financial position.

- h. On April 5, 2024, the Company entered into a contract with MAN Energy Solutions SE to provide and supply equipment for the *Gas Engine Project - Offshore* in MM2100 power plant for a contract price of EUR€12,908,000. Total costs incurred under this contract amounted to EUR€10,971,800 (US\$12,643,218) and EUR€1,290,800 (US\$1,385,440) as of December 31, 2025 and 2024, respectively and are presented as "Construction in progress" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2025, the Company has SBLC from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to US\$13.7 million which were issued in favor of MAN Energy Solutions SE. The SBLC will expire on April 4, 2026.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- i. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki saldo fasilitas kredit yang tidak terpakai dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Citibank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, masing-masing sebesar AS\$50,0 juta, AS\$32,5 juta, AS\$24,2 juta dan AS\$15,3 juta.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- i. As of December 31, 2025, the Company has unused corporate credit facilities from PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Citibank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to US\$50.0 million, US\$32.5 million, US\$24.2 million and US\$15.3 million, respectively.

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2025
Laba tahun berjalan	72.056.309
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	15.831.742.898
Laba per saham dasar (angka penuh)	0,0046

29. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The details of earnings per share computation are as follows:

	2024	
Profit for the year	75.344.585	
Weighted average number of outstanding shares	15.807.806.712	
Basic earnings per share (full amount)	0,0048	

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dalam Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at consolidated statements of financial position dates are as follows:

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	Rp 1.331.511.197.841	79.341.628	Rp 787.819.841.590	48.745.194	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	Rp 786.399.638.494	46.859.709	Rp 871.722.332.172	53.936.538	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	Rp 526.443.816	31.370	Rp 64.543.848.414	3.993.556	Other receivables
Piutang sewa pembiayaan	Rp 11.652.971.066	694.373	Rp 7.671.081.278	474.637	Finance lease receivables
Uang muka	Rp 86.916.651.374	5.179.159	Rp 53.051.200.476	3.282.465	Advances
	Mata uang lainnya/ Other currencies	78.918	Mata uang lainnya/ Other currencies	155.211	
Investasi	Rp 13.757.438.369	819.773	Rp 490.390.709.826	30.342.205	Investments
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	Rp 305.559.059.972	18.207.548	Rp 198.922.078.284	12.308.011	Finance lease receivables - net of current maturities
Uang muka pembelian aset tetap	Rp 152.094.026.955	9.062.926	Rp 68.154.723.106	4.216.973	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset tidak lancar lainnya	Rp 11.196.647.410	667.182	Rp 11.395.522.838	705.091	Other non-current assets
Total Aset	Rp 2.699.614.075.297	160.863.668	Rp 2.553.671.337.984	158.004.670	Total Assets
	Mata uang lainnya/ Other currencies	78.918	Mata uang lainnya/ Other currencies	155.211	

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dalam Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent
Liabilitas		
Utang usaha	Rp 276.620.288.745	16.483.154
Mata uang lainnya/ Other currencies		5.213
Utang lain-lain	Rp 33.452.094.968	1.993.332
Utang pajak	Rp 190.023.018.095	11.323.026
Beban akrual	Rp 22.753.983.645	1.355.856
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	Rp 13.324.398.545	793.970
Jaminan pelanggan	Rp 807.776.058.948	48.133.480
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	Rp 8.526.471.296	508.072
Estimasi liabilitas imbalan kerja	Rp 213.172.761.483	12.702.465
Total Liabilitas	Rp 1.565.649.075.725	93.293.355
Mata uang lainnya/ Other currencies		5.213
Aset Neto	Rp 1.133.964.999.572	67.570.313
Mata uang lainnya/ Other currencies		73.705

**30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at consolidated statements of financial position dates are as follows: (continued)

	2024	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent
Liabilities		
Trade payables	Rp 308.625.167.260	19.095.729
Mata uang lainnya/ Other currencies		18.828
Other payables	Rp 7.342.083.296	454.282
Taxes payable	Rp 162.692.324.803	10.066.348
Accrued expenses	Rp 21.494.884.403	1.329.964
Current maturities of lease liabilities	Rp 14.258.989.246	882.254
Customers' deposits	Rp 753.324.524.669	46.610.848
Lease liabilities - net of current maturities	Rp 45.389.687.071	2.808.420
Estimated liability for employee benefits	Rp 244.624.826.772	15.135.802
Total Liabilities	Rp 1.557.752.487.520	96.383.647
Mata uang lainnya/ Other currencies		18.828
Net Assets	Rp 995.918.850.464	61.621.023
Mata uang lainnya/ Other currencies		136.383

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Grup. Notes 2035 dan Notes 2026, memiliki bunga tetap masing-masing sebesar 5,65% dan 4,95% per tahun dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will adversely impact the financial results of the Group. The Notes 2035 and Notes 2026, bear interest at a fixed interest rate of 5.65% and 4.95% per annum, respectively, and therefore subject to fair value interest rate risk but not subject to cash flow interest rate risk.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional mereka. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian bulanan nilai tukar mata uang asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi 10% dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar AS\$6.764.402 dan AS\$6.175.741 terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, uang muka, investasi, uang muka pembelian aset tetap, aktiva tidak lancar lainnya, utang usaha dan utang lain-lain, utang pajak, beban akrual, jaminan pelanggan, liabilitas sewa dan estimasi liabilitas imbalan kerja dalam mata uang Rupiah.

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko dimana Perusahaan bersedia untuk menerima dari pelanggan individu dan mitra usaha.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates.

The Company functional currency is the United States Dollar. The Company are exposed to foreign exchange risk as their costs of certain key purchases are denominated in Rupiah and other currencies different from their functional currency. The Company do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risks and stabilize cash flows, the Company is allowed to make monthly foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

As of December 31, 2025 and 2024, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2025 and 2024 would have been higher/lower by US\$6,764,402 and US\$6,175,741, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses, on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade and other receivables, finance lease receivables, advances, investments, advances for purchases of property, plant and equipment, other non-current assets, trade and other payables, taxes payable, accrued expenses, customers' deposits, lease liabilities and estimated liability for employee benefits denominated in Rupiah.

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk where the Company is willing to accept from individual customers and counterparties.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Merupakan kebijakan Perusahaan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan.

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Grup melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain lain, dan investasi berkaitan dengan eksposur Grup terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025, risiko kredit maksimum Grup sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, investasi, uang muka, dan aktiva tidak lancar lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dari PLN masing-masing adalah 12% dan 26% dari total piutang usaha, yang merupakan konsentrasi risiko kredit atas piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Tabungan Negara Tbk masing-masing merupakan 19%, 15% dan 10% dari total kas dan setara kas dan investasi - deposito berjangka juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia dan UBS AG, Singapura masing-masing merupakan 15%, 14% dan 12% dari total kas dan setara kas dan investasi - deposito berjangka juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

Its Company's policy to perform verification procedures to all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits.

With respect to placements of cash in financial institutions, the Group transact only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the financial assets, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables, and investments relates to the Group's exposure to losses from the possible default of the counterparties.

As of December 31, 2025, the Group's maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash and cash equivalents, trade and other receivables, finance lease receivables, investments, advances, and other non-current asset. As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables from PLN constitute 12% and 26% of total trade receivables, respectively, constituting a concentration of credit risk on receivables.

As of December 31, 2025, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Tabungan Negara Tbk represents 19%, 15% and 10%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments - time deposits also constitutes a concentration of credit risk.

As of December 31, 2024, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia and UBS AG, Singapore represents 15%, 14% and 12%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments - time deposits also constitutes a concentration of credit risk.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko dimana harga instrumen keuangan Grup, yaitu, investasi tersedia untuk dijual, akan berfluktuasi karena perubahan harga di pasar umum, tanpa memperhatikan apakah disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang timbul dari instrumen individu atau penerbitnya, atau faktor-faktor yang mempengaruhi semua instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan menginvestasikan kelebihan uang tunai hanya dalam surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga keuangan yang sehat secara keuangan.

f. Risiko harga komoditas

Eksposur Grup terhadap risiko harga komoditas terutama berkaitan dengan pembelian bahan bakar. Harga bahan bakar secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga dan tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup adalah meminimalkan risiko yang timbul dari fluktuasi harga komoditas dengan menjaga tingkat persediaan bahan bakar yang optimal untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, formula tarif listrik yang telah disetujui oleh Pemerintah memungkinkan komponen bahan bakar *pass through* kepada pelanggan.

g. Pengelolaan modal

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), yang merupakan rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen serta untuk pemegang *Notes*. Tidak ada perubahan dalam pendekatan Perusahaan terhadap pengelolaan modal selama periode berjalan.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. Price risk

Price risk is the risk that the price of the Group financial instruments, i.e., available-for-sale investments, will fluctuate due to changes in the general market price, regardless of whether caused by specific factors attributable to the individual instruments or their issuer, or factors affecting all the instruments that are traded in the market. The Company invests its excess cash only on securities issued by financially sound institutions.

f. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of fuel. The prices of fuel are directly affected by the price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of fuel for a continuous production. In addition, the electricity tariff formula approved by the Government allows fuel component pass through to the customers.

g. Capital management

*The Company monitors capital using gearing ratio, which is net debt (interest-bearing debt less cash and cash equivalents and time deposits placed for more than 3 months period) which have become very important control figures for the management as well as of the *Notes* holders. There are no changes in the Company's approach to capital management during the period.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

g. Pengelolaan modal (lanjutan)

Utang netto Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Utang wesel (Catatan 15)	343.292.391	497.117.594
Dikurangi kas dan setara kas (Catatan 4) dan deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan (Catatan 7)	270.823.978	397.172.123
Utang netto	72.468.413	99.945.471
Utang netto EBITDA	72.468.413 187.158.045	99.945.471 202.459.080
Rasio utang netto	0,39	0,49

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

g. Capital management (continued)

The Company's net debt are as follows:

Notes payable (Note 15)
Less cash and cash equivalents (Note 4) and time deposits placed for more than 3 months period (Note 7)
Net debt
Net debt EBITDA
Net debt ratio

h. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan:

h. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities:

2025							
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Exchange rate	Reklasifikasi/ Reclassification	Lainnya/ Other	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	882.254	(2.391.746)	125.259	2.178.203	-	793.970	Current maturities of lease liabilities
Liabilitas sewa	2.808.420	-	(233.045)	(2.178.203)	110.900	508.072	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.690.674	(2.391.746)	(107.786)	-	110.900	1.302.042	Total liabilities from financing activities
2024							
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Exchange rate	Reklasifikasi/ Reclassification	Lainnya/ Other	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	865.019	(877.084)	493	893.826	-	882.254	Current maturities of lease liabilities
Liabilitas sewa	3.277.348	-	(133.899)	(893.826)	558.797	2.808.420	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.142.367	(877.084)	(133.406)	-	558.797	3.690.674	Total liabilities from financing activities

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat satu (1).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, investasi, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Grup mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun tersebut. Investasi diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada investasi dari harga pasar yang beredar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of December 31, 2025 and 2024, the fair values of financial instruments were determined using level one (1) valuation techniques.

As of December 31, 2025 and 2024, the details of financial instruments are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, advances, investments, trade payables, other payables and accrued expenses.

The carrying values of the Group's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the accounts. Investments are measured at fair value by reference to the investments' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Liabilitas Keuangan		
Utang wesel	343.292.391	359.258.900
Jaminan pelanggan	48.133.480	48.133.480

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, selain dalam penjualan terpaksa atau likuidasi.

Nilai wajar dari Notes 2035 dan Notes 2026 ditentukan dengan referensi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar dari jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan karena tiap pengembalian terkait dengan penghentian layanan yang tidak dapat diprediksi. Jaminan pelanggan disajikan sebesar nilai perolehan.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, Perusahaan mendapat peringkat BBB- *stable outlook* dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 25 Februari 2026).

34. PENYELESAIAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2026.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Non-Current financial liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
			Financial Liabilities
			Notes payable
			Customers' deposits

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an ordinary transaction between market participants at the measurement date, other than in a forced or liquidation sale.

The fair values of the Notes 2035 and Notes 2026 was determined by reference to the Notes' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

The fair value of customers' deposits is not determinable since the timing of each refund is linked to the cessation of service which is not reasonably predictable. Customers' deposits are presented at historical cost.

33. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the latest rating reports, the Company have BBB- *stable outlook* ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on February 25, 2026).

34. COMPLETION AND ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on February 27, 2026.